



LAPORAN ASET TETAP TAHUN 2025 (AUDITED)

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Biro Manajemen Aset

**Gedung KPA Lt. 2, Ruang Biro Manajemen Aset
Kampus ITS Sukolilo, Surabaya 60111**

 031-599425154

 www.its.ac.id

 aset@its.ac.id



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
PERGURUAN TINGGI NEGERI – BADAN HUKUM**

**LAPORAN ASET TETAP
PERIODE TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2025**

Biro Manajemen Aset
Kampus ITS Sukolilo, Surabaya 60111
Telp. 031-5994251 Fax. 031-5923465
E-mail: aset@its.ac.id
<http://www.its.ac.id>

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), penyusunan laporan keuangan PTN-BH wajib dilaksanakan secara akuntabel, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Laporan Aset Tetap Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Institut Teknologi Sepuluh Nopember disusun mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.06/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Penatausahaan Kekayaan Negara Dipisahkan. Informasi dan data yang disajikan dalam laporan ini telah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dan penatausahaan aset tetap Institut Teknologi Sepuluh Nopember selama Tahun Anggaran 2025, sekaligus sebagai sarana penyediaan informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan, evaluasi kinerja pengelolaan aset, serta penguatan tata kelola kelembagaan.

Penyusunan Laporan Aset Tetap Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Institut Teknologi Sepuluh Nopember diharapkan dapat memberikan gambaran yang memadai mengenai kondisi aset tetap ITS serta mendukung peningkatan efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan aset di lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Surabaya, 20 April 2026
Pengguna Aset ITS,



Dr. Machsus, S.T., M.T.
NIP. 197309142005011002

DAFTAR ISI

LAPORAN ASET TAHUN 2025

1. Neraca Aset Tetap Per 31 Desember 2024 (Audited)
2. Neraca Aset Tetap Per 31 Desember 2025 (Audited)
3. Catatan Atas Laporan Tahun 2025

LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. BA Rekonsiliasi Data Aset Tetap Tahun 2025
2. SK Hibah Keluar Tahun 2025
3. BAST Hibah Masuk Tahun 2025
4. SK Penghapusan Aset Tetap Tahun 2025



LAPORAN ASET ITS TAHUN 2025



**NERACA
PER – 31 DESEMBER 2024
(AUDITED)**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
PROVINSI JAWA TIMUR**

**NERACA
31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
TAHUN ANGGARAN 2024**

**UNIT: 67755410000 – INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH
NOPEMBER**

TANGGAL: 31-12-2024

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI ASET	AKM. PENYUSUTAN	NILAI NETTO
1	2	3	4	5
131111	Tanah	285.866.000	(0)	285.866.000
132111	Peralatan dan Mesin	928.278.381.595	(630.186.703.163)	298.091.678.432
133111	Gedung dan Bangunan	1.284.641.812.669	(208.979.183.792)	1.075.662.628.877
134111	Jalan dan Jembatan	21.484.455.077	(15.459.122.919)	6.025.332.158
134112	Irigasi	9.055.502.463	(1.449.917.045)	7.605.585.418
134113	Jaringan	15.078.584.817	(4.786.957.070)	10.291.657.747
135121	Aset Tetap Lainnya	15.091.515.047	(399.782.835)	14.470.336.388
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	104.547.001.886	(0)	104.547.001.886
162141	Paten	66.750.000	(22.806.209)	43.943.791
162151	Software	25.631.281.449	(19.886.614.059)	5.744.667.390
162161	Lisensi	2.918.699.231	(1.116.187.032)	1.802.512.199
162171	Hasil Kajian/ Penelitian	0	(0)	0
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	(0)	0
JUMLAH		2.407.079.850.234	(882.287.274.124)	1.524.571.180.286



**NERACA
PER – 31 DESEMBER 2025
(AUDITED)**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
PROVINSI JAWA TIMUR**

**NERACA
31 DESEMBER 2025
TAHUN ANGGARAN 2025**

**UNIT: 67755410000 – INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH
NOPEMBER**

TANGGAL: 31-12-2025

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI ASET	AKM. PENYUSUTAN	NILAI NETTO
1	2	3	4	5
131111	Tanah	285.866.000	0	285.866.000
132111	Peralatan dan Mesin	957.548.512.292	(658.440.539.455)	299.107.972.837
133111	Gedung dan Bangunan	1.360.163.088.983	(229.713.618.584)	1.130.449.470.399
134111	Jalan dan Jembatan	26.529.854.925	(15.781.630.899)	10.748.224.026
134112	Irigasi	10.119.100.463	(1.559.593.301)	8.559.507.162
134113	Jaringan	19.766.514.933	(5.192.888.691)	14.573.626.242
135121	Aset Tetap Lainnya	14.210.065.737	(741.568.171)	13.468.497.566
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	138.904.391.498	0	138.904.391.498
162141	Paten	79.100.000	(30.765.774)	48.334.226
162151	Software	21.356.984.348	(17.844.860.318)	3.512.124.030
162161	Lisensi	2.932.463.231	(1.384.326.036)	1.548.137.195
162171	Hasil Kajian/ Penelitian	0	0	0
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0	0
JUMLAH		2.551.895.942.410	(930.689.791.229)	1.621.206.151.181



CATATAN ATAS LAPORAN ASET TETAP

**CATATAN ATAS LAPORAN ASET TETAP
PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI – BADAN HUKUM
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
PERIODE TAHUN 2025**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia:
 - a. Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH);
 - b. Nomor 83 Tahun 2014 tentang Penetapan Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai PTNBH;
 - c. Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
 - d. Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 1/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Aset Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
 - b. Nomor 270/PMK.06/2015 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara Investasi Pemerintah Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran Pada Kementerian Badan Usaha Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
 - c. Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Aset;
 - d. Nomor 246/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Kekayaan Negara Dipisahkan;
 - e. Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementerian Negara/ Lembaga.
3. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015 Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan Dan Kodefikasi Aset;
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 379/M/KPT/2018 tentang Kebijakan Akuntansi Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
5. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):
 - a. PSAK 16 perihal Aset Tetap;
 - b. PSAK 19 perihal Aset Tak Berwujud.

B. Entitas Pelaporan

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) Institut Teknologi Sepuluh Nopember

C. Periode Pelaporan

Tahun 2025

II. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENATAUSAHAAN ASET

Sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 379/M/KPT/2018 tentang Kebijakan Akuntansi Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, kebijakan akuntansi aset terdiri atas:

A. Aset Tetap

a. Definisi

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki/dikuasai untuk digunakan untuk kegiatan PTNBH, disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif, tidak dimaksudkan untuk diperjual-belikan, nilainya dapat diukur dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

b. Jenis-Jenis Aset Tetap

Aset tetap PTNBH dikelompokkan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi PTNBH. Klasifikasi aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Tanah

Tanah diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional PTNBH dan dalam kondisi siap dipakai.

b. Infrastruktur

Infrastruktur adalah sarana dan prasarana yang dibangun oleh PTNBH untuk menunjang kegiatan operasional dan administrasi serta dapat digunakan secara oleh unit kerja di lingkungan PTNBH, mahasiswa dan masyarakat sekitar. Infrastruktur tersebut meliputi jalan, jembatan, jalur pejalan kaki (pedestrian), serta jaringan utilitas berupa: pipa air, kabel listrik, dan fiber optik (FO).

c. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional PTNBH dan dalam kondisi siap dipakai. Termasuk dalam jenis gedung dan bangunan ini antara lain: bangunan gedung, monumen, bangunan menara, dan rambu-rambu.

d. Kendaraan dan Alat Angkut

Kendaraan dan alat angkut adalah kendaraan dan alat angkut yang mempunyai fungsi sebagai alat pengangkutan yang dimiliki dan dipakai PTNBH untuk kegiatan operasional maupun penunjangkegiatan operasional PTNBH yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan.

e. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup alat-alat dan mesin yang mencakup alat elektronik, peralatan medis, peralatan laboratorium, inventaris kantor, dan peralatan dan mesin lainnya yang nilainya signifikan, masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap yang dapat diklasifikasikan dalam peralatan dan mesin ini mencakup antara lain: alat berat; alat angkutan; alat bengkel dan alat ukur; alat pertanian; alat kantor dan rumah tangga; alat studio, komunikasi, dan pemancar; alat kedokteran dan kesehatan; alat laboratorium; alat persenjataan; komputer; alat eksplorasi; alat

pengeboran; alat produksi, pengolahan, dan pemurnian; alat bantu eksplorasi; alat keselamatan kerja; alat peraga; dan unit peralatan proses produksi.

f. **Buku dan Media Perpustakaan**

Buku dan Media Perpustakaan adalah media yang lazim digunakan untuk pengelolaan perpustakaan seperti buku, jurnal, media dan peralatan lainnya yang dimiliki dan dipakai PTNBH.

g. **Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional PTNBH dan dalam kondisi siap dipakai.

h. **Aset Dalam Penyelesaian**

Mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan dan pada tanggal pelaporan keuangan belum selesai seluruhnya. Aset dalam penyelesaian mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya belum selesai dan membutuhkan suatu periode waktu tertentu setelah tanggal pelaporan keuangan.

3. Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset tetap diakui sebagai aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa PTNBH akan memperoleh manfaat ekonomi di masa depan dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Suatu aset dapat diakui sebagai aset tetap apabila memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki wujud fisik;
- b. Memiliki masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- c. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasional normal PTNBH; dan
- d. Diperoleh atau dibangun untuk digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan operasional PTNBH.

4. Pengakuan Berdasarkan Cara Perolehan

Aset tetap yang diperoleh dari pembelian diakui sebagai aset tetap pada saat aset tersebut telah dalam kondisi siap digunakan. Diukur dengan harga perolehan, yaitu sejumlah kas setara kas atau harga pasar aset lain yang diserahkan untuk mendapatkan aset tetap tersebut.

Aset tetap yang dibangun sendiri diakui sebagai aset tetap pada saat aset tersebut telah dalam kondisi siap digunakan dan selama proses pembangunan, beban yang timbul sehubungan dengan pembangunan aset tetap dicatat pada akun sementara Aset Dalam Penyelesaian. Pada saat pembangunan secara fisik telah selesai dan siap untuk digunakan maka seluruh jumlah beban konstruksi dalam pengerjaan direklasifikasi ke aset tetap. Pengukuran aset tersebut dengan harga perolehan, yaitu seluruh biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan ke dalam harga perolehan untuk membangun.

Aset tetap yang diperoleh dari hibah diakui pada saat hak kepemilikan berpindah kepada PTNBH. Diukur dengan harga perolehan, yaitu harga pasar aset hibah yang diterima PTNBH.

Aset tetap yang diperoleh dari pertukaran diakui pada saat terdapat perpindahan hak kepada PTNBH. Diukur dengan harga pasar dari aset yang

diterima ditambah dengan kas atau setara kas yang diserahkan. Perbedaan antara harga pasar aset yang diterima dan kas atau setara kas yang diserahkan dengan nilai tercatat aset yang diserahkan diakui sebagai keuntungan atau kerugian dan dilaporkan dalam laporan aktivitas.

5. Pengeluaran Setelah Pengakuan Awal

Pengeluaran setelah pengakuan awal terdiri dua kelompok:

- a. Kelompok pengeluaran yang tergolong menjadi beban tahun berjalan (*revenue expenditure*) yaitu pengeluaran untuk mempertahankan agar aset tetap berfungsi sesuai dengan fungsinya, yaitu biaya pemeliharaan, biaya perbaikan kecil.
- b. Kelompok pengeluaran yang tergolong pembebanannya menjadi beban ditunda (*capital expenditure*), yaitu pengeluaran yang bermanfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran ini dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan atau dikapitalisasi dalam akun tersendiri sebagai beban yang ditangguhkan. Pengeluaran-pengeluaran tersebut adalah: perbaikan besar (modifikasi) yang menambah umur, perbaikan besar (modifikasi) yang menambah kapasitas produksi, perbaikan (modifikasi proses produksi) untuk efisiensi, peningkatan mutu produksi, perbaikan besar yang memang diharuskan secara teknis (*overhaul*), penambahan space untuk bangunan, penambahan kapasitas (modifikasi) untuk kendaraan, pemindahan aset tetap yang memerlukan biaya besar.

6. Pengukuran

Aset tetap harus diukur sebesar harga perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan harga perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Harga perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan. Apabila perolehan tidak dilakukan secara tunai, harga perolehan diukur dengan harga apabila dibayar dengan tunai.

7. Komponen Harga Perolehan

- ✓ Harga pembelian atau beban konstruksinya, termasuk bea impor dan pajak pembelian, setelah dikurangi diskon dan/atau rabat;
- ✓ Seluruh beban lainnya yang secara langsung dapat dihubungkan kepada aset tetap sehingga dapat membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksud;
- ✓ Contoh beban yang secara langsung dapat dihubungkan dengan aset antara lain:
 - a. Beban persiapan tempat
 - b. Beban pengiriman, beban simpan dan bongkar muat;
 - c. Beban pemasangan
 - d. Beban profesional seperti arsitek dan insinyur
 - e. Beban konstruksi
 - f. Beban pengujian atau percobaan untuk menguji apakah aset telah berfungsi dengan benar.

8. Penyusutan

Penyusutan adalah pembebanan nilai aset tetap secara sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam posisi keuangan dan beban penyusutan dalam laporan aktivitas. Selain tanah dan aset dalam penyelesaian, seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat karakteristik aset tersebut.

Aset tetap lainnya berupa hewan, tanaman, buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat aset tetap tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.

Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah, aset tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang dan telah diusulkan kepada Pengelola Aset atas penghapusannya tidak disusutkan. Aset tetap yang telah dinyatakan hilang di kemudian hari diketemukan kembali maka dicatat kembali ke akun aset tetap dan disusutkan kembali sebagaimana layaknya aset tetap.

Metode penyusutan aset tetap yang diterapkan PTNBH menggunakan kepraktisan yaitu metode garis lurus. Metode garis lurus menetapkan tarif penyusutan untuk masing-masing periode dengan jumlah yang sama.

9. Penghentian dan Pelepasan

Suatu aset tetap dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan ketika dilepaskan atau bila aset tetap secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang. Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

10. Penyajian dan Pengungkapan

Penyajian aset tetap adalah berdasarkan harga perolehan aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Penyajian dilakukan sesuai dengan jenis aset tetap.

Laporan keuangan mengungkapkan untuk setiap kelompok aset tetap, dengan rincian yaitu:

1. Dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto;
2. Metode penyusutan yang digunakan;
3. Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;
4. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode; dan yang menunjukkan:
 - a. saldo awal periode harga perolehan;
 - b. penambahan harga perolehan selama periode;
 - c. pengurangan harga perolehan selama periode;
 - d. saldo harga perolehan akhir periode;
 - e. akumulasi penyusutan awal periode;
 - f. penambahan akumulasi penyusutan selama periode; dan
 - g. pengurangan akumulasi penyusutan selama periode.

Laporan keuangan juga mengungkapkan:

1. Keberadaan dan jumlah pembatasan atas hak milik atau hak guna atas aset tetap yang digunakan PTNBH;
2. Keberadaan dan jumlah pembatasan atas hak milik dan aset tetap yang dijamin untuk kewajiban;
3. Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap yang sedang dalam konstruksi;
4. Jumlah komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap.
5. Kecukupan pertanggungan asuransi atas kemungkinan terjadinya kejadian yang luar biasa, sehingga menimbulkan kerugian besar.

Aset tetap disajikan di laporan posisi keuangan dalam kelompok aset tidak lancar dan dirinci berdasarkan jenisnya sesuai dengan angka 4.a. sampai dengan g.

11. Perlakuan Khusus

Penyajian aset bersejarah tidak disajikan di Laporan Posisi Keuangan tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Beberapa aset tetap dikelompokkan sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan, dan sejarah. Contoh aset bersejarah adalah bangunan bersejarah, monumen, dan karya seni. Beberapa karakteristik sebagai ciri khas suatu aset bersejarah:

1. Nilai kultural, lingkungan, pendidikan, dan sejarahnya tidak mungkin secara penuh dilambangkan dengan nilai keuangan berdasarkan harga pasar;
2. Peraturan dan hukum yang berlaku melarang atau membatasi secara ketat pelepasannya untuk dijual;
3. Tidak mudah untuk diganti dan nilainya akan terus meningkat selama waktu berjalan walaupun kondisi fisiknya semakin menurun;
4. Sulit untuk mengestimasi masa manfaatnya. Untuk beberapa kasus dapat mencapai ratusan tahun.

B. ASET TAK BERWUJUD

1. Definisi

Aset tak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik, dapat dikendalikan, dan memiliki manfaat ekonomi masa depan. Aset tak berwujud merupakan bagian dari aset tidak lancar yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan PTNBH.

2. Jenis-Jenis Aset Tak Berwujud

a. Hak Paten

Hak paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada penemu atas hasil penemuannya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya.

b. Hak Cipta

Hak cipta adalah hak eksklusif bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya atau memberikan izin

untuk mengumumkan atau memperbanyak dengan tidak mengurangi batasan-batasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Lisensi

Lisensi adalah bentuk dari penyerahan hak atas sesuatu dari pihak satu kepada pihak yang lainnya yang diikat dengan suatu perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Hak tersebut bisa berupa hak atas apa pun seperti hak atas barang, hak atas cipta atau karya, hak untuk pembuatan atau produksi.

d. Perangkat lunak atau program komputer atau piranti lunak (*software*)

Perangkat lunak atau program komputer atau piranti lunak (*software*) adalah sekumpulan instruksi yang diwujudkan dalam bentuk bahasa, kode, skema, ataupun bentuk lain, yang apabila digabungkan dengan media yang dapat dibaca dengan komputer akan mampu membuat komputer bekerja untuk melakukan fungsi khusus atau untuk mencapai hasil yang khusus, termasuk persiapan dalam merancang instruksi tersebut.

e. Publikasi penelitian yang sudah terindeks

Publikasi hasil penelitian adalah bentuk pendistribusian atau penerbitan hasil penelitian kepada publik melalui jurnal yang sudah terindeks oleh lembaga nasional ataupun internasional

3. Pengakuan

Untuk dapat diakui sebagai aset tak berwujud, PTNBH harus dapat membuktikan bahwa aktivitas atau kegiatan tersebut:

- a. memenuhi definisi dari aset tak berwujud;
- b. memenuhi kriteria pengakuan aset tak berwujud.

Sesuatu dapat diakui sebagai aset tak berwujud jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. PTNBH diperkirakan akan memperoleh manfaat ekonomi di masa depan dari aset tersebut; dan
 - b. beban perolehan aset atau nilai aset tersebut dapat diukur secara andal.
- Pengakuan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal antara lain:
- a. Dalam menilai kemungkinan adanya manfaat ekonomis masa depan, PTNBH harus menggunakan asumsi yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan, yang merupakan estimasi terbaik manajemen atas kondisi ekonomi selama masa manfaat aset.
 - b. PTNBH mengakui pengeluaran penelitian sebagai aset tak berwujud apabila telah terdapat kepastian dari Lembaga Pemberi Hak Kekayaan Intelektual mengenai kemungkinan besar manfaat ekonomi yang akan diperoleh.

4. Pengukuran

Aset tak berwujud diukur dengan beban perolehan, yaitu beban yang harus dikeluarkan PTNBH untuk memperoleh aset tak berwujud hingga siap untuk digunakan, serta memiliki manfaat ekonomi yang diharapkan di masa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut yang akan mengalir ke dalam PTNBH.

Aset tak berwujud diamortisasi. Terkait masa manfaatnya, perlu dipertimbangkan saat aset tersebut tidak lagi memiliki nilai, misalnya karena

adanya teknologi yang lebih canggih. Amortisasi dapat dilakukan dengan metode garis lurus.

Beban untuk memperoleh aset tak berwujud melalui pembelian terdiri atas:

- a. harga beli, termasuk beban impor dan pajak-pajak, setelah dikurangi potongan harga dan rabat;
- b. setiap beban yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tersebut ke kondisi siap digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya.

Contoh beban yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

- a. beban staf yang timbul secara langsung agar aset tersebut dapat digunakan;
- b. beban profesional yang timbul secara langsung agar aset tersebut dapat digunakan;
- c. beban pengujian untuk menjamin aset tersebut dapat berfungsi secara baik.

Pengukuran aset tak berwujud yang diperoleh secara internal adalah sebagai berikut:

- a. aset tak berwujud dari kegiatan pengembangan yang memenuhi syarat pengakuan diakui sebesar beban perolehan, yang meliputi beban yang dikeluarkan sejak memenuhi kriteria pengakuan;
- b. pengeluaran atas aset tak berwujud yang awalnya telah diakui oleh PTNBH sebagai beban tidak boleh diakui kembali sebagai bagian dari harga perolehan aset tak berwujud di kemudian hari;
- c. aset tak berwujud yang dihasilkan dari pengembangan software komputer, maka pengeluaran yang dapat dikapitalisasi adalah pengeluaran tahap pengembangan aplikasi;
- d. aset yang memenuhi definisi dan kriteria pengakuan aset tak berwujud, tetapi beban perolehannya tidak dapat ditelusuri. disajikan sebesar nilai wajar;
- e. aset tak berwujud pada awalnya dicatat sebesar sebesar harga perolehan.

5. Penghentian dan Pelepasan

Aset tak berwujud diperoleh dengan tujuan untuk mendukung kegiatan operasional PTNBH. Namun, pada kondisi tertentu aset tak berwujud dapat dihentikan penggunaannya. Penghentian aset tak berwujud dapat terjadi karena penjualan, pertukaran, hibah, berakhirnya masa manfaat, atau kondisi lain yang menyebabkan aset tersebut perlu digantikan dengan aset baru. Secara umum, penghentian aset tak berwujud dilakukan apabila aset telah dilepaskan atau tidak lagi memberikan manfaat ekonomi di masa depan sesuai dengan tujuan penggunaannya.

Aset tak berwujud yang sudah tidak dapat digunakan, baik karena perkembangan teknologi, tidak lagi sesuai dengan kebutuhan PTNBH yang terus berkembang, maupun karena masa manfaatnya telah berakhir, pada hakikatnya tidak lagi memiliki manfaat ekonomi masa depan. Oleh karena itu, penggunaan aset tak berwujud tersebut harus dihentikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam hal penghentian aset tak berwujud dilakukan sebelum seluruh nilai bukunya diamortisasi, maka selisih antara harga jual atau nilai

pertukaran dengan nilai buku diakui sebagai pendapatan atau beban dari kegiatan non operasional pada Laporan Aktivitas. Sementara itu, penerimaan kas dari penjualan aset tak berwujud sebesar nilai bukunya diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi pada Laporan Arus Kas.

6. Penyajian dan Pengungkapan

Aset tak berwujud disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan sebagai bagian dari aset tidak lancar sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku.

PTNBH wajib mengungkapkan informasi terkait aset tak berwujud secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan, yang sekurang-kurangnya meliputi:

- a. umur manfaat yang digunakan sebagai dasar amortisasi aset tak berwujud;
- b. metode amortisasi yang diterapkan;
- c. jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi pada awal dan akhir periode pelaporan;
- d. rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang memuat secara terpisah informasi mengenai penambahan, pelepasan, amortisasi, penurunan nilai, serta perubahan lainnya;
- e. penjelasan mengenai aset tak berwujud yng bernilai material bagi laporan keuangan PTNBH, termasuk jumlah tercatat dan sisa periode amortisasinya;
- f. keberadaan dan jumlah tercatat aset tak berwujud yang hak penggunaannya dibatasi, serta aset tak berwujud yang dijadikan jaminan atas kewajiban tertentu; dan
- g. jumlah komitmen PTNBH untuk memperoleh aset tak berwujud.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Aset Tahun 2025 merupakan laporan yang memuat seluruh informasi terkait Aset Tetap yang ditatausahakan dan dikelola oleh Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan aset serta sebagai sarana penyediaan informasi yang akurat, transparan, dan akuntabel mengenai kondisi aset ITS per akhir periode pelaporan.

Nilai Aset Tetap yang disajikan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember Tahun Anggaran 2025 ini adalah sebesar Rp2.551.895.942.410,- (*Dua triliun lima ratus lima puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh dua ribu empat ratus sepuluh rupiah*) yang merupakan nilai aset berupa:

- saldo awal laporan sebesar Rp2.407.079.850.234,- (*Dua triliun empat ratus tujuh miliar tujuh puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh ribu dua ratus tiga puluh empat rupiah*);
- nilai mutasi tambah yang terjadi selama Tahun 2025 sebesar Rp603.474.474.368,- (*Enam ratus tiga miliar empat ratus tujuh puluh empat juta empat ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus enam puluh delapan rupiah*);
- nilai mutasi kurang yang terjadi selama Tahun 2025 sebesar Rp458.658.382.192,- (*Empat ratus lima puluh delapan miliar enam ratus lima puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh dua ribu seratus sembilan puluh dua rupiah*).

Nilai mutasi aset tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi aset yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai aset yang diperoleh melalui pengadaan dan/atau penambahan aset yang bersumber dari pembiayaan NON-PNBP dan BPPTNBH selama periode berjalan. Sementara itu, transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan maupun pengurangan atas aset yang berasal dari sumber pembiayaan selain BPPTNBH dan NON PNBP pada periode tahun berjalan.

Laporan Aset ini disusun dengan menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu untuk mempermudah proses penatausahaan dan pengelolaan aset. Penyusunan laporan dilakukan secara terintegrasi guna menghasilkan data aset yang tertib administrasi, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Laporan Aset Tahun 2025 terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Aset Tetap
3. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
4. Laporan Aset Tak Berwujud;
5. Laporan Penyusutan;
6. Catatan atas Laporan Aset; dan
7. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Internal antara E-Aset dengan SIM Keuangan pada Institut Teknologi Sepuluh Nopember;

IV. RINGKASAN ASET TETAP PERIODE TAHUN ANGGARAN 2025

A. Saldo Awal Tahun 2025

Nilai Aset per 1 Januari 2025 menurut Laporan Institut Teknologi Sepuluh Nopember yaitu Rp2.407.079.850.234,- (*Dua triliun empat ratus tujuh miliar tujuh puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh ribu dua ratus tiga puluh empat rupiah*).

B. Ringkasan Mutasi Aset Tahun 2025

Mutasi Aset Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Tanah

Saldo aset jenis Tanah pada Neraca Aset Tetap per 31 Desember 2025 senilai Rp285.866.000,- (*dua ratus delapan puluh lima juta delapan ratus enam puluh enam ribu rupiah*). Pada tahun 2025, tidak ada transaksi aset berupa Tanah sehingga mutasi aset tanah adalah Rp0,- (*nol rupiah*).

b. Peralatan dan Mesin

Saldo aset jenis Peralatan dan Mesin pada Neraca Aset Tetap per 31 Desember 2025 memiliki nilai sebesar Rp957.548.512.292,- (*sembilan ratus lima puluh tujuh miliar lima ratus empat puluh delapan juta lima ratus dua belas ribu dua ratus sembilan puluh dua rupiah*). Jumlah nilai tersebut terdiri dari:

- Saldo awal 2025 dengan nilai sebesar Rp928.278.381.595,- (*Sembilan ratus dua puluh delapan miliar dua ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh satu ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah*),
- Mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp177.285.928.742,- (*Seratus tujuh puluh tujuh miliar dua ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus empat puluh dua rupiah*), dan
- Mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp148.015.798.045,- (*Seratus empat puluh delapan miliar lima belas juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu empat puluh lima rupiah*).

Adapun rincian mutasi aset jenis Peralatan dan Mesin per bidang barang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Rincian Mutasi Aset Jenis Peralatan dan Mesin Tahun 2025

Akun Neraca		Saldo Awal 2025	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir 31 Desember 2025
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp
301	ALAT BESAR	28.531.086.571	1.450.841.536	(1.020.819.715)	28.961.108.392
302	ALAT ANGKUTAN	23.915.408.127	5.914.114.942	(2.885.574.350)	26.943.948.719
303	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	45.981.896.839	12.530.324.501	(8.401.846.757)	50.110.374.583
304	ALAT PERTANIAN	875.979.803	11.301.600	(95.072.476)	792.208.927
305	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	190.876.254.663	30.627.916.582	(18.759.337.994)	202.744.833.251
306	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI & PEMANCAR	50.869.343.812	10.335.868.223	(3.397.830.490)	57.807.381.545
307	ALAT KEDOKTERAN & KESEHATAN	37.560.674.849	6.550.400.875	(7.205.816.389)	36.905.259.335
308	ALAT LABORATORIUM	328.638.144.845	72.463.656.160	(89.623.782.739)	311.478.018.266
309	ALAT PERSENJATAAN	8.101.423.633	95.260.000	(213.966.713)	7.982.716.920
310	KOMPUTER	186.483.031.182	31.889.656.604	(13.297.838.905)	205.084.848.881
311	ALAT EKSPLORASI	7.256.181.929	544.344.068	(571.017.715)	7.229.508.282
312	ALAT PENGEBORAN	324.720.000	0	0	324.720.000
313	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	522.404.400	0	(4.468.000)	517.936.400
314	ALAT BANTU EKSPLORASI	140.690.018	112.191.212	(112.191.212)	140.690.018
315	ALAT KESELAMATAN KERJA	1.999.545.501	342.174.400	(107.775.150)	2.233.944.751
316	ALAT PERAGA	6.736.289.840	3.801.116.969	(1.503.121.306)	9.034.285.503
317	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8.462.226.373	602.411.070	(778.244.634)	8.286.392.809
318	RAMBU - RAMBU	53.653.000	0	0	53.653.000
319	PERALATAN OLAH RAGA	949.426.210	4.350.000	(37.093.500)	916.682.710
TOTAL		928.278.381.595	177.285.928.742	(148.015.798.045)	957.548.512.292

Rincian mutasi tambah aset jenis Peralatan dan Mesin per bidang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Rincian Mutasi Tambah Aset Jenis Peralatan dan Mesin Tahun 2025

Akun Neraca		Trx Saldo Awal (100)	Trx Pembelian (101)	Trx Transfer Masuk (102)	Trx Hibah Masuk (103)	Trx Pengembangan (202)	TOTAL
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
301	ALAT BESAR	310.564.400	301.177.266	839.099.870	0	0	1.450.841.536
302	ALAT ANGKUTAN	1.397.916.292	1.049.332.500	1.892.266.150	1.574.600.000	0	5.914.114.942
303	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	419.257.790	4.465.085.195	7.607.299.459	38.682.057	0	12.530.324.501
304	ALAT PERTANIAN	8.924.400	2.377.200	0	0	0	11.301.600
305	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	656.981.158	19.769.159.922	8.013.000.196	1.974.775.306	214.000.000	30.627.916.582
306	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI & PEMANCAR	749.882.018	8.168.057.101	1.413.924.415	0	4.004.689	10.335.868.223
307	ALAT KEDOKTERAN & KESEHATAN	274.864.086	70.955.550	6.204.581.239	0	0	6.550.400.875
308	ALAT LABORATORIUM	4.680.191.388	14.012.962.834	52.290.531.938	310.970.000	1.169.000.000	72.463.656.160
309	ALAT PERSENJATAAN	0	0	95.260.000	0	0	95.260.000
310	KOMPUTER	1.737.572.665	25.411.881.641	4.636.837.298	113.365.000	0	31.899.656.604
311	ALAT EKSPLORASI	6.000.000	250.160.790	96.903.278	191.280.000	0	544.344.068
312	ALAT PENGEBORAN	0	0	0	0	0	0
313	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0	0	0	0	0	0
314	ALAT BANTU EKSPLORASI	0	0	112.191.212	0	0	112.191.212
315	ALAT KESELAMATAN KERJA	-	258.614.000	83.560.400	0	0	342.174.400
316	ALAT PERAGA	2.571.072.669	637.591.000	592.453.300	0	0	3.801.116.969
317	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	72.911.959	71.469.448	458.029.663	0	0	602.411.070
318	RAMBU - RAMBU	0	0	0	0	0	0

Akun Neraca		Trx Saldo Awal (100)	Trx Pembelian (101)	Trx Transfer Masuk (102)	Trx Hibah Masuk (103)	Trx Pengembangan (202)	TOTAL
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
319	PERALATAN OLAH RAGA	0	4.350.000	0	0	0	4.350.000
TOTAL		12.886.138.825	74.473.174.447	84.335.938.418	4.203.672.363	1.387.004.689	177.285.928.742

Berdasarkan Tabel 4.2, mutasi tambah aset jenis Peralatan dan Mesin Tahun 2025 senilai Rp177.285.928.742,- (Seratus tujuh puluh tujuh miliar dua ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus empat puluh dua rupiah). Penjelasan atas mutasi tambah aset jenis Peralatan dan Mesin Tahun 2025 dijelaskan lengkap sebagai berikut.

- Mutasi tambah ditinjau dari transaksi aset bidang Peralatan dan Mesin terdiri dari:
 - Transaksi Saldo Awal (100) senilai Rp12.886.138.825,- (Dua belas miliar delapan ratus delapan puluh enam juta seratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh lima rupiah);
 - Transaksi Pembelian (101) senilai Rp74.473.174.447,- (Tujuh puluh empat miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta seratus tujuh puluh empat ribu empat ratus empat puluh tujuh rupiah);
 - Transaksi Transfer Masuk (102) senilai Rp84.335.938.418,- (Delapan puluh empat miliar tiga ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus delapan belas rupiah);
 - Transaksi Hibah Masuk (103) senilai Rp4.203.672.363,- (Empat miliar dua ratus tiga juta enam ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus enam puluh tiga rupiah); dan
 - Transaksi Pengembangan (202) senilai Rp1.387.004.689,- (Satu miliar tiga ratus delapan puluh tujuh juta empat ribu enam ratus delapan puluh sembilan rupiah).
- Mutasi tambah ditinjau dari jenis barang antara lain:
 - Alat Besar (301) senilai Rp1.450.841.536,- (Satu miliar empat ratus lima puluh juta delapan ratus empat puluh satu ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah);
 - Alat Angkutan (302) senilai Rp5.914.114.942,- (Lima miliar sembilan ratus empat belas juta seratus empat belas ribu sembilan ratus empat puluh dua rupiah);
 - Alat Bengkel dan Alat Ukur (303) senilai Rp12.530.324.501,- (Dua belas miliar lima ratus tiga puluh tiga juta dua puluh empat ribu lima ratus satu rupiah);
 - Alat Pertanian (304) senilai Rp11.301.600,- (Sebelas juta tiga ratus satu ribu enam ratus rupiah);

- Alat Kantor & Rumah Tangga (305) senilai Rp30.627.916.582,- (*Tiga puluh miliar enam ratus dua puluh tujuh juta sembilan ratus enam belas ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah*);
- Alat Studio, Komunikasi, & Pemancar (306) senilai Rp10.335.868.223,- (*Sepuluh miliar tiga ratus tiga puluh lima juta delapan ratus enam puluh delapan ribu dua ratus dua puluh tiga rupiah*);
- Alat Kedokteran & Kesehatan (307) senilai Rp6.550.400.875,- (*Enam miliar lima ratus lima puluh juta empat ratus ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah*);
- Alat Laboratorium (308) senilai Rp72.463.656.160,- (*Tujuh puluh dua miliar empat ratus enam puluh tiga juta enam ratus enam puluh lima enam ribu seratus enam puluh rupiah*);
- Alat Persenjataan (309) senilai Rp95.260.000,- (*Sembilan puluh lima juta dua ratus enam puluh ribu rupiah*);
- Komputer (310) senilai Rp31.899.656.604,- (*Tiga puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus lima puluh enam ribu enam ratus empat rupiah*);
- Alat Eksplorasi (311) senilai Rp544.344.068,- (*Lima ratus empat puluh empat juta ribu enam puluh delapan rupiah*);
- Alat Bantu Eksplorasi (314) senilai Rp112.191.212,- (*Seratus dua belas juta seratus sembilan puluh satu ribu dua ratus dua belas rupiah*);
- Alat Keselamatan Kerja (315) senilai Rp342.174.400,- (*Tiga ratus empat puluh dua juta seratus tujuh puluh empat ribu empat ratus rupiah*);
- Alat Peraga (316) senilai Rp3.801.116.969,- (*Tiga miliar delapan ratus satu juta seratus enam belas ribu sembilan ratus enam puluh sembilan rupiah*);
- Peralatan Proses/Produksi (317) senilai Rp602.411.070,- (*Enam ratus dua juta empat ratus sebelas ribu tujuh puluh rupiah*); dan
- Peralatan Olah Raga (319) senilai Rp4.350.000,- (*Empat juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*).

Rincian mutasi kurang aset jenis Peralatan dan Mesin per bidang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Rincian Mutasi Kurang Aset Jenis Peralatan dan Mesin Tahun 2025

Akun Neraca		Trx Penghapusan (301)	Trx Transfer Keluar (302)	Trx Koreksi Pencatatan (305)	TOTAL
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp
301	ALAT BESAR	(178.907.845)	(839.099.870)	(2.812.000)	(1.020.819.715)
302	ALAT ANGKUTAN	(993.308.200)	(1.892.266.150)	(0)	(2.885.574.350)
303	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	(790.677.298)	(7.607.299.459)	(3.870.000)	(8.401.846.757)
304	ALAT PERTANIAN	(95.072.476)	(0)	(0)	(95.072.476)
305	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	(10.738.627.798)	(8.013.000.196)	(7.710.000)	(18.759.337.994)
306	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI & PEMANCAR	(1.972.892.475)	(1.413.924.415)	(11.013.600)	(3.397.830.490)
307	ALAT KEDOKTERAN & KESEHATAN	(1.000.935.150)	(6.204.581.239)	(300.000)	(7.205.816.389)
308	ALAT LABORATORIUM	(37.291.133.301)	(52.290.531.938)	(42.117.500)	(89.623.782.739)
309	ALAT PERSENJATAAN	(118.706.713)	(95.260.000)	(0)	(213.966.713)
310	KOMPUTER	(8.203.502.336)	(4.636.837.298)	(457.499.271)	(13.297.838.905)
311	ALAT EKSPLORASI	(474.114.437)	(96.903.278)	(0)	(571.017.715)
312	ALAT PENGEBORAN	(0)	(0)	(0)	(0)
313	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	(4.468.000)	(0)	(0)	(4.468.000)
314	ALAT BANTU EKSPLORASI	(0)	(112.191.212)	(0)	(112.191.212)
315	ALAT KESELAMATAN KERJA	(24.214.750)	(83.560.400)	(0)	(107.775.150)
316	ALAT PERAGA	(910.668.006)	(592.453.300)	(0)	(1.503.121.306)
317	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	(320.214.971)	(458.029.663)	(0)	(778.244.634)
318	RAMBU - RAMBU	(0)	(0)	(0)	(0)
319	PERALATAN OLAH RAGA	(37.093.500)	(0)	(0)	(37.093.500)
TOTAL		(63.154.537.256)	(84.335.938.418)	(525.322.371)	(148.015.798.045)

Berdasarkan Tabel 4.3, mutasi kurang aset jenis Peralatan dan Mesin Tahun 2025 senilai Rp148.015.798.045,- (*Seratus empat puluh delapan miliar lima belas juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu empat puluh lima rupiah*). Penjelasan atas mutasi kurang aset jenis Peralatan dan Mesin Tahun 2025 dijelaskan lengkap sebagai berikut.

1. Mutasi kurang ditinjau dari transaksi aset bidang Peralatan dan Mesin terdiri dari:
 - Transaksi Penghapusan (301) senilai Rp63.154.537.256,- (*Enam puluh tiga miliar seratus lima puluh empat juta lima ratus tiga puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh enam rupiah*);
 - Transaksi Transfer Keluar (302) senilai Rp84.335.938.418,- (*Delapan puluh empat miliar tiga ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus delapan belas rupiah*); dan
 - Transaksi Koreksi Pencatatan (305) senilai Rp525.322.371,- (*Lima ratus dua puluh lima juta tiga ratus dua puluh dua ribu tiga ratus tujuh puluh satu rupiah*).
2. Mutasi kurang ditinjau dari jenis barang antara lain:
 - Alat Besar (301) senilai Rp1.020.819.715,- (*Satu miliar dua puluh juta delapan ratus sembilan belas ribu tujuh ratus lima belas rupiah*);
 - Alat Angkutan (302) senilai Rp2.885.574.350,- (*Dua miliar delapan ratus delapan puluh lima juta lima ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus lima puluh rupiah*);
 - Alat Bengkel dan Alat Ukur (303) senilai Rp8.401.846.757,- (*Delapan miliar empat ratus satu juta delapan ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh tujuh rupiah*);
 - Alat Pertanian (304) senilai Rp95.072.476,- (*Sembilan puluh lima juta tujuh puluh dua ribu empat ratus tujuh puluh enam rupiah*);
 - Alat Kantor & Rumah Tangga (305) senilai Rp18.759.337.994,- (*Delapan belas miliar tujuh ratus lima puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh empat rupiah*);
 - Alat Studio, Komunikasi, & Pemancar (306) senilai Rp3.397.830.490,- (*Tiga miliar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh ribu empat ratus sembilan puluh rupiah*);
 - Alat Kedokteran & Kesehatan (307) senilai Rp7.205.816.389,- (*Tujuh miliar dua ratus lima juta delapan ratus enam belas ribu tiga ratus delapan puluh sembilan rupiah*);
 - Alat Laboratorium (308) senilai Rp89.623.782.739,- (*Delapan puluh sembilan miliar enam ratus dua puluh tiga juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan rupiah*);
 - Alat Persenjataan (309) senilai Rp213.966.713,- (*Dua ratus tiga belas juta sembilan ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus tiga belas rupiah*);
 - Komputer (310) senilai Rp13.297.838.905,- (*Tiga belas miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh rupiah*);

- Alat Eksplorasi (311) senilai Rp571.017.715,- (*Lima ratus tujuh puluh satu juta tujuh belas ribu tujuh ratus lima belas rupiah*);
- Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian (313) senilai Rp4.468.000,- (*Empat juta empat ratus enam puluh delapan ribu rupiah*);
- Alat Bantu Eksplorasi (314) senilai Rp112.191.212,- (*Seratus dua belas juta seratus sembilan puluh satu ribu dua ratus dua belas rupiah*);
- Alat Keselamatan Kerja (315) senilai Rp107.775.150,- (*Seratus tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu seratus lima puluh rupiah*);
- Alat Peraga (316) senilai Rp1.503.121.306,- (*Satu miliar lima ratus tiga juta seratus dua puluh satu ribu tiga ratus enam rupiah*);
- Peralatan Proses/Produksi (317) senilai Rp778.244.634,- (*Tujuh ratus tujuh puluh delapan juta dua ratus empat puluh empat ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah*); dan
- Peralatan Olah Raga (319) senilai Rp37.093.500,- (*Tiga puluh tujuh juta sembilan puluh tiga ribu lima ratus rupiah*).

Berdasarkan data jumlah aset jenis Peralatan dan Mesin pada masing-masing bidang, status kondisi aset dapat diuraikan sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Status Kondisi Aset Jenis Peralatan dan Mesin

Kode	Akun Neraca Uraian	Balk (1)		Rusak Ringan (2)		Rusak Berat (3)		TOTAL	
		Rp		Rp		Rp		Rp	
301	ALAT BESAR	28.864.086.592		20.391.000		76.630.800		28.961.108.392	
302	ALAT ANGKUTAN	26.823.480.219		120.465.000		3.500		26.943.948.719	
303	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	49.772.187.353		247.421.030		90.766.200		50.110.374.583	
304	ALAT PERTANIAN	776.843.027		15.365.900		0		792.208.927	
305	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	201.488.272.430		818.845.794		437.715.027		202.744.833.251	
306	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI & PEMANCAR	56.765.193.051		743.449.404		298.739.090		57.807.381.545	
307	ALAT KEDOKTERAN & KESEHATAN	36.596.729.736		259.096.099		49.433.500		36.905.259.335	
308	ALAT LABORATORIUM	307.659.913.636		1.850.358.670		1.967.745.960		311.478.018.266	
309	ALAT PERSENJATAAN	7.982.716.920		0		0		7.982.716.920	
310	KOMPUTER	204.696.475.645		147.105.643		241.267.593		205.084.848.881	
311	ALAT EKSPLORASI	7.207.241.282		20.086.000		2.181.000		7.229.508.282	
312	ALAT PENGEBORAN	324.720.000		0		0		324.720.000	
313	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	469.626.400		1.000.000		47.310.000		517.936.400	
314	ALAT BANTU EKSPLORASI	140.690.018		0		0		140.690.018	
315	ALAT KESELAMATAN KERJA	2.168.929.251		52.250.000		12.765.500		2.233.944.751	
316	ALAT PERAGA	9.019.281.503		13.840.000		1.524.000		9.034.285.503	
317	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8.139.930.089		146.066.720		396.000		8.286.392.809	
318	RAMBU - RAMBU	53.653.000		0		0		53.653.000	
319	PERALATAN OLAH RAGA	867.646.710		49.036.000		0		916.682.710	
TOTAL		949.817.616.862		4.504.777.260		3.226.478.170		957.548.512.292	

Berdasarkan Tabel 4.4, rincian status kondisi aset jenis Peralatan dan Mesin secara keseluruhan yaitu:

- Kondisi Baik (1) senilai Rp949.817.616.862,- (*Sembilan ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus tujuh belas juta enam ratus enam belas ribu delapan ratus enam puluh dua*);
- Kondisi Rusak Ringan (2) senilai Rp4.504.777.260,- (*Empat miliar lima ratus empat juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh dua ratus enam puluh rupiah*); dan
- Kondisi Rusak Berat (3) senilai Rp3.226.478.170,- (*Tiga miliar dua ratus dua puluh enam juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu seratus tujuh puluh rupiah*).

Berikut ditampilkan akumulasi penyusutan aset jenis Peralatan dan Mesin Tahun 2025 pada Tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Akumulasi Penyusutan Aset Jenis Peralatan dan Mesin Tahun 2025

Akun Neraca		Saldo Akhir	Akm Penyusutan	Nilai Buku
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp
301	ALAT BESAR	28.961.108.392	25.732.238.979	3.228.869.413
302	ALAT ANGKUTAN	26.943.948.719	16.133.492.822	10.810.455.897
303	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	50.110.374.583	36.627.453.437	13.482.291.146
304	ALAT PERTANIAN	792.208.927	772.244.952	19.963.975
305	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	202.744.833.251	141.116.547.600	61.628.285.651
306	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI & PEMANCAR	57.807.381.545	36.807.592.505	20.999.789.040
307	ALAT KEDOKTERAN & KESEHATAN	36.905.259.335	31.007.669.457	5.897.589.878
308	ALAT LABORATORIUM	311.478.018.266	213.157.027.571	98.320.990.695
309	ALAT PERSENJATAAN	7.982.716.920	7.977.804.779	4.912.141
310	KOMPUTER	205.084.848.881	133.890.253.980	71.194.594.901
311	ALAT EKSPLORASI	7.229.508.282	3.828.015.271	3.401.493.011
312	ALAT PENGEBORAN	324.720.000	95.516.675	229.203.325
313	ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	517.936.400	181.956.216	335.980.184
314	ALAT BANTU EKSPLORASI	140.690.018	140.690.018	0
315	ALAT KESELAMATAN KERJA	2.233.944.751	1.423.961.740	809.983.011
316	ALAT PERAGA	9.034.285.503	2.237.444.662	6.796.840.841
317	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8.286.392.809	6.545.022.741	1.741.370.068
318	RAMBU - RAMBU	53.653.000	53.653.000	0

Akun Neraca		Saldo Akhir	Akm Penyusutan	Nilai Buku
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp
319	PERALATAN OLAH RAGA	916.682.710	711.953.050	204.729.660
TOTAL		957.548.512.292	658.440.539.455	299.107.972.837

Berdasarkan Tabel 4.5, akumulasi penyusutan aset jenis Peralatan dan Mesin Tahun 2025 senilai Rp658.440.539.455,- (*Enam ratus lima puluh delapan miliar empat ratus empat puluh juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh lima rupiah*) dan nilai buku aset jenis Peralatan dan Mesin Tahun 2025 sebesar Rp299.107.972.837,- (*Dua ratus sembilan puluh sembilan miliar seratus tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh tujuh rupiah*).

c. Gedung dan Bangunan

Saldo aset jenis Gedung dan Bangunan pada Neraca Aset Tetap per 31 Desember 2025 memiliki nilai sebesar Rp1.360.163.088.983,- (*Satu triliun tiga ratus enam puluh miliar seratus enam puluh tiga juta delapan puluh delapan ribu sembilan ratus delapan puluh tiga rupiah*). Jumlah nilai tersebut terdiri dari:

- Saldo awal 2025 dengan nilai sebesar Rp1.284.641.812.669,- (*Satu triliun dua ratus delapan puluh empat miliar enam ratus empat puluh satu juta delapan ratus dua belas ribu enam ratus enam puluh sembilan rupiah*),
- Mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp371.768.828.018,- (*Tiga ratus tujuh puluh satu miliar tujuh ratus enam puluh delapan juta delapan ratus dua puluh delapan ribu delapan belas rupiah*), dan
- Mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp296.247.551.704,- (*Dua ratus sembilan puluh enam miliar dua ratus empat puluh tujuh juta lima ratus lima puluh satu ribu tujuh ratus empat rupiah*).

Adapun rincian mutasi aset jenis Gedung dan Bangunan per bidang barang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Rincian Mutasi Aset Jenis Gedung dan Bangunan Tahun 2025

Akun Neraca		Saldo Awal 2025	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir 31 Desember 2025
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp
401	BANGUNAN GEDUNG	1.264.354.867.078	371.768.828.018	(296.247.551.704)	1.339.876.143.392
404	TUGU TITIK KONTROL/PASTI	20.286.945.591	0	0	20.286.945.591
TOTAL		1.284.641.812.669	371.768.828.018	(296.247.551.704)	1.360.163.088.983

Rincian mutasi tambah aset jenis Gedung dan Bangunan per bidang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Rincian Mutasi Tambah Aset Jenis Gedung dan Bangunan Tahun 2025

Akun Neraca		Trx Saldo Awal (100)	Trx Pembelian (101)	Trx Transfer Masuk (102)	Trx Hibah Masuk (103)	Trx Pengembangan (202)	Saldo Awal KDP (501)	Pengembang an KDP (503)
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
401	BANGUNAN GEDUNG	5.940.208.600	344.560.000	295.362.811.704	10.274.276.680	56.841.420.034	2.623.951.000	381.600.000
404	TUGU TITIK KONTROL/ PASTI	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		5.904.208.600	344.560.000	295.362.811.704	10.274.276.680	56.841.420.034	2.623.951.000	381.600.000

Akun Neraca		Mutasi Tambah (Total)
Kode	Uraian	Rp
401	BANGUNAN GEDUNG	371.768.828.018
404	TUGU TITIK KONTROL/ PASTI	-
TOTAL		371.768.828.018

Berdasarkan Tabel 4.7, mutasi tambah aset jenis Gedung dan Bangunan Tahun 2025 yaitu senilai Rp371.768.828.018,- (Tiga ratus tujuh puluh satu miliar tujuh ratus enam puluh delapan juta delapan ratus dua puluh delapan ribu delapan belas rupiah) pada jenis barang Bangunan Gedung (401).

Mutasi tambah aset jenis Gedung dan Bangunan Tahun 2025 ditinjau dari jenis transaksi, terdiri atas:

- Transaksi Saldo Awal (100) sebesar Rp5.904.208.600,- (*Lima miliar sembilan ratus empat juta dua ratus delapan ribu enam ratus rupiah*);
- Transaksi Pembelian (101) sebesar Rp344.560.000,- (*Tiga ratus empat puluh empat juta lima ratus enam puluh ribu rupiah*);
- Transaksi Transfer Masuk (102) sebesar Rp295.362.811.704,- (*Dua ratus sembilan puluh lima miliar tiga ratus enam puluh dua juta delapan ratus sebelas ribu tujuh ratus empat rupiah*);
- Transaksi Hibah Masuk (103) sebesar Rp10.274.276.680,- (*Sepuluh miliar dua ratus tujuh puluh empat juta dua ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh rupiah*);
- Transaksi Pengembangan (202) sebesar Rp56.841.420.034,- (*Lima puluh enam miliar delapan ratus empat puluh satu juta empat ratus dua puluh ribu tiga puluh empat rupiah*);
- Transaksi Saldo Awal KDP (501) sebesar Rp2.623.951.000,- (*Dua miliar enam ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh satu ribu rupiah*); dan
- Transaksi Pengembangan KDP (503) sebesar Rp381.600.000,- (*Tiga ratus delapan puluh satu juta enam ratus ribu rupiah*).

Rincian mutasi kurang aset jenis Gedung dan Bangunan per bidang barang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Rincian Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan Tahun 2025

Akun Neraca		Trx Penghapusan (301)	Trx Transfer Keluar (302)	Trx Koreksi Pencatatan (305)	TOTAL
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp
401	BANGUNAN GEDUNG	(884.700.000)	(295.362.811.704)	0	(296.247.511.704)
404	TUGU TITIK KONTROL/PASTI	0	0	0	0
TOTAL		(884.700.000)	(295.362.811.704)	0	(296.247.511.704)

Berdasarkan tabel 4.8, mutasi kurang aset jenis Gedung dan Bangunan Tahun 2025 yaitu senilai Rp296.247.511.704,- (*Dua ratus sembilan puluh enam miliar dua ratus empat puluh tujuh juta lima ratus lima puluh satu ribu tujuh ratus empat rupiah*) pada jenis barang Bangunan Gedung (401).

Mutasi kurang aset jenis Gedung dan Bangunan di Tahun 2025 ditinjau dari jenis transaksi terdiri atas:

- Transaksi Penghapusan (301) senilai Rp884.700.000 (*Delapan ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah*); dan
- Transaksi Transfer Keluar (302) senilai Rp295.362.811.704,- (*Dua ratus sembilan puluh lima miliar tiga ratus enam puluh dua juta delapan ratus sebelas ribu tujuh ratus empat rupiah*).

Berdasarkan data jumlah aset jenis Gedung dan Bangunan pada masing-masing bidang, status kondisi aset dapat diuraikan sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Status Kondisi Aset Jenis Gedung dan Bangunan

Akun Neraca		Baik (1)	Rusak Ringan (2)	Rusak Berat (3)	TOTAL
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp
401	BANGUNAN GEDUNG	1.339.786.288.392	89.855.000	0	1.339.876.143.392
404	TUGU TITIK KONTROL/PASTI	20.286.945.591	0	0	20.286.945.591
TOTAL		1.360.073.233.983	89.855.000	0	1.360.163.088.983

Berdasarkan Tabel 4.9, rincian status kondisi aset jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan secara keseluruhan yaitu:

- Kondisi Baik (1) senilai Rp1.360.073.233.983,- (*Satu triliun tiga ratus enam puluh miliar tujuh puluh tiga juta dua ratus tiga puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh tiga rupiah*); dan
- Kondisi Rusak Ringan (2) senilai Rp89.855.000,- (*Delapan puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh lima ribu rupiah*).

Berikut ditampilkan akumulasi penyusutan aset jenis Gedung dan Bangunan Tahun 2025 pada Tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Akumulasi Penyusutan Aset Jenis Peralatan dan Mesin Tahun 2025

Akun Neraca		Saldo Akhir	Akm Penyusutan	Nilai Buku
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp
401	BANGUNAN GEDUNG	1.339.876.143.392	228.235.960.435	1.111.640.182.957
404	TUGU TITIK KONTROL/PASTI	20.286.945.591	1.477.658.149	18.809.287.442
TOTAL		1.360.163.088.983	229.713.618.584	1.130.449.470.399

Berdasarkan Tabel 4.10, akumulasi penyusutan aset jenis Gedung dan Bangunan Tahun 2025 senilai Rp229.713.618.584,- (*Dua ratus dua puluh sembilan miliar tujuh ratus tiga belas juta enam ratus delapan belas ribu lima ratus delapan puluh empat*) dan nilai buku aset jenis Gedung dan Bangunan Tahun 2025 sebesar Rp1.130.449.470.399,- (*Satu triliun seratus tiga puluh miliar empat ratus empat puluh sembilan juta empat ratus tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan puluh sembilan rupiah*).

d. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo aset jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Neraca Aset Tetap per 31 Desember 2025 memiliki nilai sebesar Rp56.415.470.321,- (*Lima puluh enam miliar empat ratus lima belas juta empat ratus tujuh puluh ribu tiga ratus dua puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari:

- Saldo awal 2025 dengan nilai sebesar Rp45.618.542.357,- (*Empat puluh lima miliar enam ratus delapan belas juta lima ratus empat puluh dua ribu tiga ratus lima puluh tujuh rupiah*),
- Mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp10.796.927.964,- (*Sepuluh miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus enam puluh empat rupiah*); dan
- Mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,- (tidak ada mutasi pengurangan).

Adapun rincian mutasi aset jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Rincian Mutasi Aset Jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2025

Akun Neraca		Saldo Awal 2025	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir 31 Desember 2025
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp
501	JALAN DAN JEMBATAN	21.484.455.077	5.045.399.848	0	26.529.854.925
502	BANGUNAN AIR	9.055.502.463	1.063.598.000	0	10.119.100.463
503	INSTALASI	4.239.990.927	1.647.176.173	0	5.887.167.100
504	JARINGAN	10.838.593.890	3.040.753.943	0	13.879.347.833
TOTAL		45.618.542.357	10.796.927.964	0	56.415.470.321

Rincian mutasi tambah aset jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.12.
Tabel 4. 12 Rincian Mutasi Tambah Aset Jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2025

Akun Neraca		Trx Saldo Awal (100)	Trx Pembelian (101)	Trx Transfer Masuk (102)	Trx Hibah Masuk (103)	Trx Pengembangan (202)	Saldo Awal KDP (501)	Pengembangan KDP (503)
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
501	JALAN DAN JEMBATAN	0	0	0	0	3.516.655.848	1.037.035.000	491.709.000
502	BANGUNAN AIR	0	0	0	0	0	1.063.598.000	0
503	INSTALASI	25.840.000	935.860.000	0	0	685.476.173	0	0
504	JARINGAN	0	0	0	0	3.040.753.943	0	0
TOTAL		25.840.000	935.860.000	0	0	7.242.885.964	2.100.633.000	491.709.000

Akun Neraca		Mutasi Tambah (Total)
Kode	Uraian	Rp
501	JALAN DAN JEMBATAN	5.045.399.848
502	BANGUNAN AIR	1.063.598.000
503	INSTALASI	1.647.176.173
504	JARINGAN	3.040.753.943
TOTAL		10.796.927.964

Berdasarkan Tabel 4.12, mutasi tambah aset jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2025 sebesar Rp10.796.927.964,- (Sepuluh miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus enam puluh empat rupiah). Penjelasan atas mutasi tambah aset jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2025 dijelaskan lengkap sebagai berikut.

1. Mutasi tambah ditinjau dari transaksi aset bidang Jalan, Irigasi, dan Jaringan terdiri dari:
 - Transaksi Saldo Awal (100) sebesar Rp25.840.000,- (*Dua puluh lima juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah*);
 - Transaksi Pembelian (101) sebesar Rp935.860.000,- (*Sembilan ratus tiga puluh lima juta delapan ratus enam puluh ribu rupiah*);
 - Transaksi Pengembangan (202) sebesar Rp7.242.885.964,- (*Tujuh miliar dua ratus empat puluh dua juta delapan ratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh empat rupiah*);
 - Transaksi Saldo Awal KDP (501) sebesar Rp2.100.633.000,- (*Dua miliar seratus juta enam ratus tiga puluh tiga ribu rupiah*); dan
 - Transaksi Pengembangan KDP (503) sebesar Rp491.709.000,- (*Empat ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus sembilan ribu rupiah*).

2. Mutasi tambah aset bidang Jalan, Irigasi, dan Jaringan ditinjau dari jenis barang antara lain:
 - Jalan dan Jembatan (501) sebesar Rp5.045.399.848,- (*Lima miliar empat puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus empat puluh delapan rupiah*);
 - Bangunan Air (502) sebesar Rp1.063.598.000,- (*Satu miliar enam puluh tiga juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah*);
 - Instalasi (503) sebesar Rp1.647.176.173,- (*Satu miliar enam ratus empat puluh tujuh juta seratus tujuh puluh enam ribu seratus tujuh puluh tiga rupiah*); dan
 - Jaringan (504) sebesar Rp3.040.753.943,- (*Tiga miliar empat puluh juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh tiga rupiah*).

Berdasarkan data jumlah aset jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada masing-masing bidang, status kondisi aset dapat diuraikan sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.13.

Tabel 4. 13 Status Kondisi Aset Jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Akun Neraca		Baik (1)	Rusak Ringan (2)	Rusak Berat (3)	TOTAL
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp
501	JALAN DAN JEMBATAN	26.529.854.925	0	0	26.529.854.925
502	BANGUNAN AIR	10.119.100.463	0	0	10.119.100.463
503	INSTALASI	5.887.167.100	0	0	5.887.167.100
504	JARINGAN	13.879.347.833	0	0	13.879.347.833
TOTAL		56.415.470.321	0	0	56.415.470.321

Berdasarkan Tabel 4.13, rincian status kondisi aset jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan seluruhnya berkondisi Baik (1) senilai Rp56.415.470.321,- (*Lima puluh enam miliar empat ratus lima belas juta empat ratus tujuh puluh ribu tiga ratus dua puluh satu rupiah*).

Berikut ditampilkan akumulasi penyusutan aset jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2025 pada Tabel 4.14.

Tabel 4. 14 Akumulasi Penyusutan Aset Jenis Peralatan dan Mesin Tahun 2025

Akun Neraca		Saldo Akhir	Akm Penyusutan	Nilai Buku
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp
501	JALAN DAN JEMBATAN	26.529.854.925	(15.781.630.899)	10.748.224.026
502	BANGUNAN AIR	10.119.100.463	(1.559.593.301)	8.559.507.162
503	INSTALASI	5.887.167.100	(1.971.773.049)	3.915.394.051
504	JARINGAN	13.879.347.833	(3.221.115.642)	10.658.232.191
TOTAL		56.415.470.321	(22.534.112.891)	33.881.357.430

Berdasarkan Tabel 4.14, akumulasi penyusutan aset jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2025 senilai Rp22.534.112.891,- (*Dua puluh dua miliar lima ratus tiga puluh empat juta seratus dua belas ribu delapan ratus sembilan puluh satu rupiah*) dan nilai buku aset jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2025 sebesar Rp33.881.357.430,- (*Tiga puluh tiga miliar delapan ratus delapan puluh satu juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh rupiah*).

e. Aset Tetap Lainnya

Saldo aset jenis Aset Tetap Lainnya pada Neraca Aset Tetap per 31 Desember 2025 sebesar Rp14.210.065.737,- (*Empat belas miliar dua ratus sepuluh juta enam puluh lima ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari:

- Saldo awal 2025 dengan nilai sebesar Rp15.091.515.047,- (*Lima belas miliar sembilan puluh satu juta lima ratus lima belas ribu empat puluh tujuh rupiah*);
- Mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp140.853.777,- (*Seratus empat puluh juta delapan ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus tujuh puluh tujuh rupiah*); dan
- Mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp1.022.303.087,- (*Satu miliar dua puluh dua juta tiga ratus tiga ribu delapan puluh tujuh rupiah*).

Adapun rincian mutasi aset jenis Aset Tetap Lainnya per bidang barang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.15.

Tabel 4. 15 Rincian Mutasi Aset Jenis Aset Tetap Lainnya Tahun 2025

Akun Neraca		Saldo Awal 2025	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir 31 Desember 2025
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp
601	BAHAN PERPUSTAKAAN	14.163.009.626	68.553.777	(1.015.222.587)	13.216.340.816
602	BARANG BERCORAK KESENIAN	928.505.421	72.300.000	(7.080.500)	993.724.921
TOTAL		15.091.515.047	140.853.777	(1.022.303.087)	14.210.065.737

Rincian mutasi tambah aset jenis Aset Tetap Lainnya per bidang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.16

Tabel 4. 16 Rincian Mutasi Tambah Aset Jenis Aset Tetap Lainnya Tahun 2025

Akun Neraca		Trx Saldo Awal (100)	Trx Pembelian (101)	Trx Transfer Masuk (102)	Trx Hibah Masuk (103)	Trx Pengembangan (202)	TOTAL
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
601	BAHAN PERPUSTAKAAN	15.070.716	53.483.061	0	0	0	68.553.777
602	BARANG BERCORAK KESENIAN	0	72.300.000	0	0	0	72.300.000
TOTAL		15.070.716	125.783.061	0	0	0	140.853.777

Berdasarkan Tabel 4.16, mutasi tambah aset jenis Aset Tetap Lainnya Tahun 2025 sebesar Rp140.853.777, - (*Seratus empat puluh juta delapan ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus tujuh puluh tujuh rupiah*). Penjelasan atas mutasi tambah aset jenias Aset Tetap Lainnya Tahun 2025 dijelaskan lengkap sebagai berikut.

- Mutasi tambah ditinjau dari transaksi aset bidang Aset Tetap Lainnya terdiri dari:
 - Transaksi Saldo Awal (100) sebesar Rp15.070.716,- (*Lima belas juta tujuh puluh ribu tujuh ratus enam belas rupiah*).
 - Transaksi Pembelian (101) sebesar Rp125.783.061,- (*Seratus dua puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu enam puluh satu rupiah*).
- Mutasi tambah ditinjau dari jenis barang antara lain:
 - Bahan Perpustakaan (601) sebesar Rp 68.553.777, - (*Enam puluh delapan juta lima ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus tujuh puluh tujuh rupiah*).
 - Barang Bercorak Kesenian (602) sebesar Rp 72.300.000,- (*Tujuh puluh dua juta tiga ratus ribu rupiah*).

Rincian mutasi kurang aset jenis Aset Tetap Lainnya per bidang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.17.

Tabel 4. 17 Rincian Mutasi Kurang Aset Jenis Aset Tetap Lainnya Tahun 2025

Akun Neraca		Trx Penghapusan (301)	Trx Transfer Keluar (302)	Trx Koreksi Pencatatan (305)	TOTAL
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp
601	BAHAN PERPUSTAKAAN	(793.826.763)	0	(221.395.824)	(1.015.222.587)
602	BARANG BERCORAK KESENIAN	(7.080.500)	0	0	(7.080.500)
TOTAL		(800.907.263)	0	(221.395.824)	(1.022.303.087)

Berdasarkan Tabel 4.17, mutasi kurang aset jenis Aset Tetap Lainnya Tahun 2025 yaitu senilai Rp1.022.303.087, - *(Satu miliar dua puluh dua juta tiga ratus tiga ribu delapan puluh tujuh rupiah)*. Penjelasan atas mutasi kurang aset jenis Aset Tetap Lainnya Tahun 2025 dijelaskan lengkap sebagai berikut.

1. Mutasi kurang ditinjau dari transaksi aset bidang Aset Tetap Lainnya terdiri dari:
 - Transaksi Penghapusan (301) sebesar Rp800.907.263, - *(Delapan ratus juta sembilan ratus tujuh ribu dua ratus enam puluh tiga rupiah)*;
 - Transaksi Koreksi Pencatatan (305) sebesar Rp221.395.824, - *(Dua ratus dua puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus dua puluh empat rupiah)*.
2. Mutasi kurang aset jenis Aset Tetap Lainnya ditinjau dari jenis barang, antara lain:
 - Bahan Perpustakaan (601) senilai Rp1.015.222.587, - *(Satu miliar lima belas juta dua ratus dua puluh dua ribu lima ratus delapan puluh tujuh rupiah)*.
 - Barang Bercorak Kesenian (602) senilai Rp7.080.500, - *(Tujuh juta delapan puluh ribu lima ratus rupiah)*.

Berdasarkan data jumlah aset jenis Aset Tetap Lainnya pada masing-masing bidang, status kondisi aset dapat diuraikan sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.18.

Tabel 4. 18 Status Kondisi Aset Jenis Aset Tetap Lainnya

Akun Neraca		Baik (1)	Rusak Ringan (2)	Rusak Berat (3)	TOTAL
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp
601	BAHAN PERPUSTAKAAN	13.196.874.366	19.316.450	150.000	13.216.340.816
602	BARANG BERCORAK KESENIAN	976.209.921	17.515.000	0	993.724.921
TOTAL		14.173.084.287	36.831.450	150.000	14.210.065.737

Berdasarkan Tabel 4.18, rincian status kondisi aset jenis Aset Tetap Lainnya secara keseluruhan yaitu:

- Kondisi Baik (1) senilai Rp14.173.084.287,- (*Empat belas miliar seratus tujuh puluh tiga juta delapan puluh empat ribu dua ratus delapan puluh tujuh rupiah*).
- Kondisi Rusak Ringan (2) senilai Rp36.831.450,- (*Tiga puluh enam juta delapan ratus tiga puluh satu ribu empat ratus lima puluh rupiah*).
- Kondisi Rusak Berat (3) senilai Rp150.000,- (*Seratus lima puluh ribu rupiah*).

Berikut ditampilkan akumulasi penyusutan aset jenis Aset Tetap Lainnya Tahun 2025 pada Tabel 4.19.

Tabel 4. 19 Akumulasi Penyusutan Aset Jenis Aset Tetap Lainnya Tahun 2025

Akun Neraca		Saldo Akhir	Akm Penyusutan	Nilai Buku
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp
601	BAHAN PERPUSTAKAAN	13.216.340.816	0	13.216.340.816
602	BARANG BERCORAK KESENIAN	993.724.921	(741.568.171)	252.156.750
TOTAL		14.210.065.737	(741.568.171)	13.468.497.566

Berdasarkan Tabel 4.19, akumulasi penyusutan aset jenis Aset Tetap Lainnya Tahun 2025 senilai Rp741.568.171,- (*Tujuh ratus empat puluh satu juta lima ratus enam puluh delapan ribu seratus tujuh puluh satu rupiah*) dan nilai buku aset jenis Aset Tetap Lainnya Tahun 2025 sebesar Rp13.468.497.566,- (*Tiga belas miliar empat ratus enam puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus enam puluh enam rupiah*).

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo aset jenis Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Neraca Aset Tetap per 31 Desember 2025 memiliki nilai sebesar 138.904.391.498,- (*Seratus tiga puluh delapan miliar sembilan ratus empat juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari:

- Saldo awal 2025 dengan nilai sebesar Rp104.547.001.886,- (*Seratus empat miliar lima ratus empat puluh tujuh juta seribu delapan ratus delapan puluh enam rupiah*);
- Mutasi tambah dengan nilai sebesar 42.379.279.612,- (*Empat puluh dua miliar tiga ratus tujuh puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu enam ratus dua belas rupiah*); dan
- Mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp8.021.890.000,- (*Delapan miliar dua puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh ribu rupiah*).

Adapun rincian mutasi aset jenis KDP per bidang barang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.20.

Tabel 4. 20 Rincian Mutasi Tambah Aset Jenis KDP Tahun 2025

Akun Neraca		Saldo Awal 2025	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir 31 Desember 2025
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp
701	KDP	104.547.001.886	42.379.279.612	(8.021.890.000)	138.904.391.498
TOTAL		104.547.001.886	42.379.279.612	(8.021.890.000)	138.904.391.498

Rincian mutasi tambah aset jenis KDP per bidang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.21.

Tabel 4. 21 Rincian Mutasi Tambah Aset Jenis KDP Tahun 2025

Akun Neraca		Trx Pengembangan Aset (202)	Trx Saldo Awal KDP (501)	Trx Perolehan KDP (502)	Trx Pengembangan KDP (503)	Mutasi Tambah (Total)
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
701	KDP	7.279.600.000	149.300.000	335.302.000	34.615.077.612	42.379.279.612
TOTAL		7.279.600.000	149.300.000	335.302.000	34.615.077.612	42.379.279.612

Berdasarkan Tabel 4.21, mutasi tambah aset jenis KDP Tahun 2025 sebesar Rp42.379.279.612, - (*Empat puluh dua miliar tiga ratus tujuh puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu enam ratus dua belas rupiah*). Adapun mutasi tambah tersebut terdiri atas transaksi:

- Transaksi Pengembangan Aset (202) sebesar Rp7.279.600.000,- (*Tujuh miliar dua ratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah*);
- Transaksi Saldo Awal KDP (501) sebesar Rp149.300.000,- (*Seratus empat puluh sembilan juta tiga ratus ribu rupiah*);
- Transaksi Perolehan KDP (502) sebesar Rp335.302.000,- (*Tiga ratus tiga puluh lima juta tiga ratus dua ribu rupiah*); dan
- Transaksi Pengembangan KDP (503) sebesar Rp 34.615.077.612,- (*Tiga puluh empat miliar enam ratus lima belas juta tujuh puluh tujuh ribu enam ratus dua belas rupiah*).

Rincian mutasi kurang aset jenis KDP per bidang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.22.

Tabel 4. 22 Rincian Mutasi Kurang Aset Jenis KDP Tahun 2025

Akun Neraca		Trx Penghentian KDP (505)	Mutasi Kurang (Total)
Kode	Uraian	Rp	Rp
701	KDP	(8.021.890.000)	(8.021.890.000)
TOTAL		(8.021.890.000)	(8.021.890.000)

Berdasarkan Tabel 4.22, mutasi kurang aset jenis KDP Tahun 2025 terjadi atas Transaksi Penghentian KDP (505) senilai Rp8.021.890.000,- (*Delapan miliar dua puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh ribu rupiah*).

Adapun rincian KDP Tahun 2025 sejumlah Rp138.904.391.498,- (*Seratus tiga puluh delapan miliar sembilan ratus empat juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah*), ditampilkan per unit pada Tabel 4.23.

Tabel 4. 23 Rincian KDP Tahun 2025

No.	Kode Barang	Nama KDP	Nilai KDP
			Rp
1.	7010101002	Pengadaan Integrasi Peralatan Kawasan Renewable Energy Integration Demonstrator of Indonesia (REIDI)	22.361.276.000
2.	7010101002	Portable Series 430 Shaft Power Measurement Kit	331.335.000
3.	7010101002	ICAR Plus Rheometer	799.000.000
4.	7010101002	Peralatan Lab PUI SmRI Hydrolic Pump, Hydrolic Jack dan Hose Hydraulic	919.746.000
5.	7010101002	Electric Hoist Crane Lb. SmRI	117.400.000
6.	7010101003	Gedung Tower 3 ITS	1.330.130.000
7.	7010101003	Gedung Science Techno Park II	1.104.513.100
8.	7010101003	Gedung Asrama	25.134.444.000
9.	7010101003	Penyelidikan Tanah dan Survey Topografi Tower Asrama 1	292.360.000
10.	7010101003	Penyelidikan Tanah dan Survey Topografi Tower Asrama 2	292.360.000
11.	7010101003	Term I Jasa Konsultansi DED Ged Workshop Dep Teknik Material Metalurgi	118.372.800
12.	7010101003	Jasa Konsultansi Perenc Pemb Ged Desain Komunikasi Visual ITS	29.105.283.309
13.	7010101003	Jasa Konsultansi Perencanaan DED Pemb Ged Perbankan Kawasan Komersial ITS	12.262.984.000
14.	7010101003	Pra Rancang Workshop REIDI	30.500.000
15.	7010101003	Jasa Konsultansi Perencanaan DED dan Dokumen Perizinan Limbah B3	1.769.300.000
16.	7010101003	Perencanaan DED Gedung Workshop FTIRS	95.140.000
17.	7010101003	Pekerjaan Soil Test Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran dan Kesehatan	41.021.960.612

No.	Kode Barang	Nama KDP	Nilai KDP
			Rp
18.	7010101003	Studi Perencanaan Dasar Gedung Parkir Graha	149.300.000
19.	7010101003	Jalur Pendestrian dari Pos 1 - Arsitektur	217.902.000
20.		Aset SNMPTN TSI LPMT	1.451.084.677
Jumlah			138.904.391.498

g. Aset Lainnya (Aset Tak Berwujud)

Saldo aset jenis Aset Tak Berwujud pada Neraca Aset Tetap per 31 Desember 2025 memiliki nilai sebesar Rp24.368.547.579,- (*Dua puluh empat miliar tiga ratus enam puluh delapan juta lima ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh sembilan rupiah*). Jumlah nilai tersebut terdiri dari:

- Saldo awal 2025 dengan nilai sebesar Rp28.616.730.680,- (*Dua puluh delapan miliar enam ratus enam belas juta tujuh ratus tiga puluh ribu enam ratus delapan puluh rupiah*),
- Mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp1.102.656.255,- (*Satu miliar seratus dua juta enam ratus lima puluh enam ribu dua ratus lima puluh lima rupiah*), dan
- Mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp5.350.839.356,- (*Lima miliar tiga ratus lima puluh juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh enam rupiah*).

Adapun rincian mutasi aset jenis Aset Tak Berwujud per bidang barang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.24.

Tabel 4. 24 Rincian Mutasi Aset Jenis Aset Tak Berwujud Tahun 2025

Akun Neraca		Saldo Awal 2025	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir 31 Desember 2025
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp
8001	SOFTWARE KOMPUTER	25.631.281.449	1.076.542.255	(5.350.839.356)	21.356.984.348
8002	LISENSI	2.918.699.231	13.764.000	-	2.932.463.231
8005	PATEN	66.750.000	12.350.000	-	79.100.000
8007	HASIL KAJIAN/PENELITIAN	-	-	-	-
TOTAL		28.616.730.680	1.102.656.255	(5.350.839.356)	24.368.547.579

Rincian mutasi tambah aset jenis Aset Tak Berwujud per bidang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.25

Tabel 4. 25 Rincian Mutasi Tambah Aset Jenis Aset Tak Berwujud Tahun 2025

Akun Neraca		Trx Saldo Awal (100)	Trx Pembelian (101)	Trx Transfer Masuk (102)	Trx Hibah Masuk (103)	Trx Pengembangan (202)	Mutasi Tambah (Total)
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
8001	SOFTWARE KOMPUTER	50.000.000	560.073.605	446.668.650	0	19.800.000	1.076.542.255
8002	LISENSI	0	13.764.000	0	0	0	13.764.000
8005	PATEN	12.350.000	0	0	0	0	12.350.000
8007	HASIL KAJIAN/PENELITIAN	0	0	0	0	0	0
TOTAL		62.350.000	573.837.605	446.668.650	0	19.800.000	1.102.656.255

Berdasarkan Tabel 4.25, mutasi tambah aset jenis Aset Tak Berwujud Tahun 2025 yaitu senilai Rp1.102.656.255 (*Satu miliar seratus dua juta enam ratus lima puluh enam ribu dua ratus lima puluh lima rupiah*). Penjelasan atas mutase tambah aset jenis Aset Tak Berwujud Tahun 2025 dijelaskan lengkap sebagai berikut.

1. Mutasi tambah ditinjau dari transaksi aset bidang Aset Tak Berwujud terdiri dari:
 - Transaksi Saldo Awal (100) senilai Rp62.350.000,- (*Enam puluh dua juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*);
 - Transaksi Pembelian (101) senilai Rp573.837.605,- (*Lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus lima rupiah*);

- Transaksi Transfere Masuk (102) senilai Rp446.668.650,- (*Empat ratus empat puluh enam juta enam ratus enam puluh delapan ribu enam ratus lima puluh rupiah*); dan
 - Transaksi Pengembangan (103) senilai Rp19.800.000,- (*Sembilan belas juta delapan ratus ribu rupiah*).
2. Mutasi tambah ditinjau dari jenis barang antara lain:
- Software Komputer (8001) senilai Rp1.076.542.255,- (*Satu miliar tujuh puluh enam juta lima ratus empat puluh dua ribu dua ratus lima puluh lima rupiah*);
 - Lisensi (8002) senilai Rp13.764.000,- (*Tiga belas juta tujuh ratus enam puluh empat ribu rupiah*); dan
 - Paten (8005) senilai Rp12.350.000,- (*Dua belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*).

Rincian mutasi kurang aset jenis Aset Tak Berwujud per bidang Tahun 2025 ditampilkan pada Tabel 4.26.

Tabel 4. 26 Rincian Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud Tahun 2025

Akun Neraca		Trx Penghapusan (301)	Trx Transfer Keluar (302)	Trx Koreksi Pencatatan (305)	TOTAL
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp
8001	SOFTWARE KOMPUTER	(4.884.370.706)	(446.668.650)	(19.800.000)	(5.350.839.356)
8002	LISENSI	0	0	0	0
8005	PATEN	0	0	0	0
8007	HASIL KAJIAN/PENELITIAN	0	0	0	0
TOTAL		(4.884.370.706)	(446.668.650)	(19.800.000)	(5.350.839.356)

Berdasarkan Tabel 4.26, rincian mutasi kurang aset jenis Aset Tak Berwujud Tahun 2025 yaitu senilai Rp5.350.839.356,- (*Lima miliar tiga ratus lima puluh juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh enam rupiah*) pada jenis barang Software Komputer (8001).

Mutasi kurang aset jenis Aset Tak Berwujud di Tahun 2025 ditinjau dari jenis transaksi terdiri atas:

- Transaksi Penghapusan (301) senilai Rp4.884.370.706,- (*Empat miliar delapan ratus delapan puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh ribu tujuh ratus enam rupiah*);
- Transaksi Transfer Keluar (302) senilai Rp446.668.650,- (*Empat ratus empat puluh enam juta enam ratus enam puluh delapan ribu enam ratus lima puluh rupiah*); dan
- Transaksi Koreksi Pencatatan (305) senilai Rp19.800.000,- (*Sembilan belas juta delapan ratus ribu rupiah*).

Berdasarkan data jumlah aset jenis Aset Tak Berwujud pada masing-masing bidang, status kondisi aset dapat diuraikan sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.27.

Tabel 4. 27 Status Kondisi Aset Jenis Aset Tak Berwujud

Akun Neraca		Baik (1)	Rusak Ringan (2)	Rusak Berat (3)	TOTAL
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp	Rp
8001	SOFTWARE KOMPUTER	21.230.461.109	126.523.239	0	21.356.984.348
8002	LISENSI	2.932.463.231	0	0	2.932.463.231
8005	PATEN	79.100.000	0	0	79.100.000
8007	HASIL KAJIAN/PENELITIAN	-	0	0	0
TOTAL		24.242.024.340	126.523.239	0	24.368.547.579

Berdasarkan Tabel 4.27, rincian status kondisi aset jenis Aset Tak Berwujud secara keseluruhan yaitu:

- Kondisi Baik (1) senilai Rp24.242.024.340,- (*Dua puluh empat miliar dua ratus empat puluh dua juta dua puluh empat ribu tiga ratus empat puluh rupiah*); dan
- Kondisi Rusak Ringan (2) senilai Rp126.523.239,- (*Seratus dua puluh enam juta lima ratus dua puluh tiga ribu dua ratus tiga puluh sembilan rupiah*).

Berikut ditampilkan akumulasi penyusutan aset jenis Aset Tak Berwujud Tahun 2025 pada Tabel 4.28.

Tabel 4. 28 Akumulasi Penyusutan Aset Jenis Aset Tak Berwujud Tahun 2025

Akun Neraca		Saldo Akhir	Akm Penyusutan	Nilai Buku
Kode	Uraian	Rp	Rp	Rp
8001	SOFTWARE KOMPUTER	21.356.984.348	(17.844.860.318)	3.512.124.030
8002	LISENSI	2.932.463.231	(1.384.326.036)	1.548.137.195
8005	PATEN	79.100.000	(30.765.774)	48.334.226
8007	HASIL KAJIAN/PENELITIAN	0	0	0
TOTAL		24.368.547.579	(19.259.952.128)	5.108.595.451

Berdasarkan Tabel 4.28, akumulasi penyusutan aset jenis Aset Tak Berwujud Tahun 2025 senilai Rp19.259.952.128,- (*Sembilan belas miliar dua ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh dua ribu seratus dua puluh delapan rupiah*) dan nilai buku aset jenis Aset Tak Berwujud Tahun 2025 sebesar Rp5.108.595.451,- (*Lima miliar seratus delapan juta lima ratus sembilan puluh lima empat ratus lima puluh satu rupiah*).

C. Aset pada Neraca per 31 Desember 2025

1. Perbandingan Nilai Aset ITS

Perbandingan nilai Aset ITS Periode 2025 dengan nilai periode sebelumnya yaitu Periode 2024 ditampilkan pada Tabel 4.29.

Tabel 4. 29 Perbandingan Nilai Aset per Periode

No.	Uraian Neraca	Periode 2024	Periode 2025	Persentase
		Rp	Rp	%
I.	Aset Tetap			
1.	Tanah	285.866.000	285.866.000	0
2.	Peralatan dan Mesin	928.278.381.595	957.548.512.292	3,15
3.	Gedung dan Bangunan	1.284.641.812.669	1.360.163.088.983	5,88
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	45.618.542.357	56.415.470.321	23,67
5.	Aset Tetap Lainnya	15.091.515.047	14.210.065.737	-5,84
6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	104.547.001.886	138.904.391.498	32,86
	Sub Jumlah (1)	2.378.463.119.554	2.527.527.394.831	6,27
II.	Aset Lainnya			
1.	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2.	Aset Tak Berwujud	28.616.730.680	24.368.547.579	-14,85
3.	Aset yang dihentikan dari Penggunaan Operasional Pemerintah	0	0	0
	Sub Jumlah (2)	28.616.730.680	24.368.547.579	-14,85
	Total	2.407.079.850.234	2.551.895.942.410	6,02

Berdasarkan Tabel 4.29, didapatkan bahwa secara keseluruhan, **total nilai Aset ITS meningkat sebesar Rp144.816.092.176,-** (*Seratus empat puluh dua miliar tiga ratus empat juta tujuh ratus lima puluh enam ribu tiga ratus dua puluh delapan rupiah*) **atau 6,02%**, dari Rp2.407.079.850.324,- (*Dua triliun empat ratus tujuh miliar tujuh puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh ribu tiga ratus dua puluh empat rupiah*) pada Tahun 2024 menjadi Rp2.551.895.942.410,- (*Dua triliun lima ratus lima puluh satu miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh dua ribu empat ratus sepuluh rupiah*) pada Tahun 2025. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pada beberapa kelompok aset tetap.

Pada kelompok **aset tetap**, nilai Aset ITS meningkat dari Rp2.378.463.119.554 (*Dua triliun tiga ratus tujuh puluh delapan miliar empat ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan belas ribu lima ratus lima puluh empat rupiah*) pada Tahun 2024 menjadi Rp2.527.527.394.831,- (*Dua triliun lima ratus dua puluh tujuh miliar lima ratus dua puluh tujuh juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu delapan*

ratus tiga puluh satu rupiah) atau **naik sebesar 6,27%**. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh:

- Peralatan dan Mesin yang meningkat sebesar Rp29.270.130.697,- (*Dua puluh sembilan miliar dua ratus tujuh puluh juta seratus tiga puluh ribu enam ratus sembilan puluh tujuh rupiah*) atau 3,15%.
- Gedung dan Bangunan yang meningkat sebesar Rp75.521.276.314,- (*Tujuh puluh lima miliar lima ratus dua puluh satu juta dua ratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus empat belas rupiah*) atau 5,88%.
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang meningkat sebesar Rp10.796.927.964,- (*Sepuluh miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus enam puluh empat rupiah*) atau 23,67%.
- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) yang mengalami peningkatan paling signifikan, yaitu sebesar Rp34.357.389.612,- (*Tiga puluh empat miliar tiga ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu enam ratus dua belas rupiah*) atau 32,86%.

Sementara itu, terdapat beberapa jenis aset yang mengalami penurunan, yaitu Aset Tetap Lainnya yang turun sebesar 5,84% serta Aset Tak Berwujud yang turun sebesar 14,85%.

Adapun nilai aset tanah tetap sama pada kedua periode yaitu Rp285.866.000,- (*Dua ratus delapan puluh lima juta delapan ratus enam puluh enam ribu rupiah*), yang menunjukkan tidak adanya penambahan maupun pengurangan aset tanah selama Tahun 2025.

2. Daftar Hibah

- Hibah Masuk

Pada Tahun 2025, Institut Teknologi Sepuluh Nopember menerima hibah dari pihak eksternal yang dicatat sebagai penambahan aset. Hibah yang diterima terdiri atas beberapa jenis aset sebagaimana diuraikan berikut.

1. Hibah berupa Gedung Asrama Blok K dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) senilai Rp10.274.276.680,- (*Sepuluh miliar dua ratus tujuh puluh empat juta dua ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh rupiah*).
2. Hibah berupa Alat Laboratorium Bio Oil Conversion System dari PT. Parama Energi Raya senilai Rp30.000.000,- (*Tiga puluh juta rupiah*).
3. Hibah berupa Meubelair Rumah Susun dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) senilai Rp1.669.334.044,- (*Satu miliar enam ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh empat ribu empat puluh empat rupiah*).
4. Hibah berupa Kendaraan Dinas (sepeda motor roda tiga) dari PT. ITS Kemitraan senilai Rp24.300.000,- (*Dua puluh empat juta tiga ratus ribu rupiah*).
5. Hibah berupa Peralatan dan Mesin Laboratorium (Downhole seismometer) dari Ikatan Alumni Teknik Geofisika ITS senilai Rp191.280.000,- (*Seratus sembilan puluh satu juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah*).

6. Hibah berupa Peralatan dan Mesin Laboratorium dari Program Inspirasi senilai Rp319.652.057,- (*Tiga ratus sembilan belas juta enam ratus lima puluh dua ribu lima puluh tujuh rupiah*).
7. Hibah berupa Renovasi Sarana Ibadah pada *Guest House* Flamboyan ITS dari Bank Tabungan Negara (BTN) senilai Rp100.000.000,- (*Seratus juta rupiah*).
8. Hibah berupa Ruang Migas Corner dari SKK MIGAS yang terdiri atas:
 - Pengembangan Gedung senilai Rp1.214.052.758,- (*Satu miliar dua ratus empat belas juta lima puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh delapan rupiah*); dan
 - Peralatan dan Mesin senilai Rp418.806.262,- (*Empat ratus delapan belas juta delapan ratus enam ribu dua ratus enam puluh dua rupiah*).
9. Hibah berupa Kendaraan Dinas (bus) dari PT. Sun Paper Source senilai Rp955.000.000,- (*Sembilan ratus lima puluh lima juta rupiah*).
10. Hibah berupa Kendaraan Dinas (sepeda motor roda tiga) dari IKOMA ITS (Ikatan Orang Tua Mahasiswa ITS) senilai Rp51.000.000,- (*Lima puluh satu juta rupiah*).
11. Hibah berupa Kendaraan Dinas (sepeda motor roda tiga) dari Forum Komunikasi Peduli Lingkungan senilai Rp55.000.000,- (*Lima puluh lima juta rupiah*).
12. Hibah berupa Kendaraan Dinas (*Buggy Car*) dari Bank Jatim senilai Rp489.300.000,- (*Empat ratus delapan puluh sembilan juta tiga ratus ribu rupiah*).

- Hibah Keluar

ITS melaksanakan hibah keluar pada Tahun 2025 dalam rangka penghapusan aset ITS dengan menyerahkan barang kepada pihak lain sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Rincian hibah keluar tersebut Adalah sebagai berikut.

1. Hibah keluar ke MI Asy-Syafi"ah, Kec. Balongpanggang, Kab. Gresik berupa meubelair senilai Rp75.946.998,- (*Tujuh puluh lima juta sembilan ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah*).
2. Hibah keluar ke MI Miftahul Huda Kaliboto, Kec. Tarokan, Kab. Kediri berupa meubelair senilai Rp71.228.140,- (*Tujuh puluh satu juta dua ratus dua puluh delapan ribu seratus empat puluh rupiah*).
3. Hibah keluar ke MTs Al Ikhlash, Kec. Jogoroto, Kab. Jombang berupa meubelair senilai Rp86.061.318,- (*Delapan puluh enam juta enam puluh satu ribu tiga ratus delapan belas rupiah*).
4. Hibah keluar ke MI An-Nur Semambung, Kab. Pasuruan berupa meubelair senilai Rp145.317.014,- (*Seratus empat puluh lima juta tiga ratus tujuh belas ribu empat belas rupiah*).
5. Hibah keluar ke MI Nurul Ummah, Kab. Mojokerto berupa meubelair senilai Rp161.263.002,- (*Seratus enam puluh satu juta dua ratus enam puluh tiga ribu dua rupiah*).

6. Hibah keluar ke MI Nurul Huda II, Kab. Pasuruan berupa meubelair senilai Rp17.604.182,- (*Tujuh belas juta enam ratus empat ribu seratus delapan puluh dua rupiah*).
7. Hibah keluar ke MI Hayatul Wathon, Kec. Balongpanggang, Kab. Gresik berupa meubelair senilai Rp106.241.900,- (*Seratus enam juta dua ratus empat puluh satu ribu sembilan ratus rupiah*).
8. Hibah keluar ke MI Nurul Hidayah, Kec. Balongpanggang, Kab. Gresik berupa meubelair senilai Rp170.686.204,- (*Seratus tujuh puluh juta enam ratus delapan puluh enam ribu dua ratus empat rupiah*).
9. Hibah keluar ke MI Hidayatun Najah, Kab. Kediri berupa meubelair senilai Rp474.309.566,- (*Empat ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus sembilan ribu lima ratus enam puluh enam rupiah*).
10. Hibah keluar ke MTs Al Khidmah, Kab. Nganjuk berupa meubelair senilai Rp103.642.635,- (*Seratus tiga juta enam ratus empat puluh dua ribu enam ratus tiga puluh lima rupiah*).
11. Hibah keluar ke SD Villa Qurán, Kab. Nganjuk berupa meubelair senilai Rp34.673.098,- (*Tiga puluh empat juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu sembilan puluh delapan rupiah*).

V. INFORMASI ASET LAINNYA

A. Perbandingan Nilai Aset Antar Laporan

Selisih KDP pada Laporan Keuangan Tahun 2025 dengan SIM E-Aset merupakan pengadaan barang SNMPTN TSI LTMTPT. Barang-barang tersebut belum dicatatkan kedalam SIM E-Aset dikarenakan belum ada berita acara serah terima dari LTMTPT kepada ITS senilai Rp1.451.084.677,- (*Satu miliar empat ratus lima puluh satu juta delapan puluh empat ribu enam ratus tujuh puluh tujuh rupiah*). Serah terima akan dilakukan setelah diadakannya cek fisik barang-barang tersebut oleh LTMTPT. Adapun daftar barang-barang tersebut ditampilkan pada Tabel 5.1.

Tabel 5. 1 Daftar Pengadaan Barang SNMPTN TSI LTMTPT

No.	Tanggal Buku	No. Referensi	Uraian	Nominal (Rp)
1	16 Juli 2020	0228/116100003/VII/20	Pekerjaan Pengadaan Barang Inventaris Laptop dan Scanner untuk Kegiatan Seleksi Akademik dan Dokumen Portofolio SNMPTN 2020 (Pembayaran 100) – LSA/116100003/2020/07/0002(1)	26.837.900
2	20 Juli 2020	0229/116100003/VII/20	Pekerjaan Pengadaan Barang Inventaris Laptop HP 2 buah untuk Kegiatan Seleksi Akademik dan Dokumen Portofolio SNMPTN 2020 (Pembayaran 100) – LSA/116100003/2020/07/0001 (1)	27.057.800
3	12 Oktober 2020	1528/116100003/VII/20	Pembelian HGS Ultrastar HDD SATAWUH721414ALE6L4 3,5in 25 1MM 14000GB 512MB 7200RPM SATAULTRA 512E SE DC HC530 14TB	12.100.000
4	16 Oktober 2020	1529/116100003/X/20	Pekerjaan Pengadaan Barang Inventaris Komputer Notebook HP SPECTRE X360 untuk Kegiatan TSI LTMTPT Tahun 2020 (Pembayaran 100) – LSA/116100003/2020/10/0001 (1)	109.120.000
5	27 November 2020	2062/116100003/X/20	Pembayaran APEXSQL DBA Suite Maintenance Renewal Pack untuk Keperluan Pelaksanaan TSI LTMTPT Tahun 2020	20.424.904
6	27 November 2020	2063/116100003/X/20	Pembayaran Pembelian Wilcard Domain ltmpt.ac.id untuk Pelaksanaan TSI LTMTPT Tahun 2020	10.315.207
7	27 Juli 2021	1061/116100003/VII/21	Pekerjaan Pengadaan Barang Inventaris untuk Kegiatan SNMPTN Tahun 2021 (Pembayaran 100) – LSA/116100003/2021/07/0001 (1)	70.450.000
8	20 September 2021	1246/116100003/IX/21	LS Pembayaran Pengadaan Switch 10 GbE untuk TSI LTMTPT ITS dengan SPK No. B/30412/IT2.XII.10/LK.02.02/2021 Tanggal 28 Mei 2021 (100 persen) – LSA/116100003/2021/09/0001 (1)	490.000.000
9	20 September 2022	1247/116100003/IX/21	LS Pembayaran Pengadaan Inventaris Notebook, HDD, Kabel, SSD Eksternal untuk Kegiatan TSI LTMTPT Tahun 2021 ITS dengan SPK No. B/30685/IT2.XII.10/LK.02.02/2021, Tanggal 31 Mei 2021 – LSA/116100003/2021/09/0002 (1)	169.262.500
10	01 September 2021	1231/116100003/VIII/21	Pembayaran ApexSQL Log per Instance 24 x 7, Maintenance Renewal: USD 1.847,62 KURS 14.689,06	27.139.818
11	22 September 2021	1249/116100003/IX/21	Pembayaran Techsmith bulan September 2021 sesuai Invoice Order ID: TEC210829-9888-503638	185.048

No.	Tanggal Buku	No. Referensi	Uraian	Nominal (Rp)
12	27 Juli 2022	1084/116100003/VII/22	Pembayaran Pengadaan Laptop dan PC Dana SNMPTN ITS 2022, sesuai SPK No. 3668/IT2.XII.12/B/LK.02.02/2022, Tanggal 28 Juni 2022 pada CV Dua Putra di Rekening BPD Jatim – LSA/116100003/2022/07/0001 (1)	69.985.500
13	29 Agustus 2022	1103/116100003/VIII/22	Pembelian 43 unit Metal Detector untuk Kegiatan UTBK	9.546.000
14	02 September 2022	1105/116100003/IX/22	Pembayaran Pengadaan Laptop Macbook untuk TSI LTMP ITS 2022, sesuai SPK No. 3935/IT2.XII.10/B/LK.02.08/2022, Tanggal 28 Juni 2022 pada CV. Berin Informatika di Rekening Bank Mandiri – LSA/116100003/2022/08/0002 (1)	69.000.000
15	27 September 2022	1120/116100003/IX/22	LS Pembayaran Pekerjaan Pengadaan HPE SPS DRV SSD 800GB 12G SFF SAS WI untuk TSI LTMP ITS 2022, SPK. 3671/IT2.XII.12/B/LK.02.00/2022, Tanggal 04 Juli 2022 dengan CV. Bafva Indonesia pada Rekening Bank Mandiri – LSA/116100003/2022/09/0001 (1)	339.660.000
			Jumlah	1.451.084.677

B. Penjelasan Mutasi Bertambah dan Berkurangnya Aset Pada SIM E-Aset

1. Januari 2025

Mutasi aset yang terjadi pada bulan Januari 2025 antara lain:

a. Mutasi Tambah:

- Transaksi Transfer Masuk (102) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp3.698.764.328,- (*Tiga miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh empat tiga ratus dua puluh delapan rupiah*).
- Transaksi Hibah Masuk (103) berupa Gedung dan Bangunan (Gedung Asrama Blok K) dari Kementerian PUPR sebesar Rp10.274.276.680,- (*Sepuluh miliar dua ratus tujuh puluh empat juta dua ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus delapan puluh rupiah*).

b. Mutasi Kurang:

- Transaksi Transfer Keluar (302) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp3.698.764.328,- (*Tiga miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh empat tiga ratus dua puluh delapan rupiah*).

2. Februari 2025

Mutasi aset yang terjadi pada bulan Februari 2025 antara lain:

a. Mutasi Tambah:

- Transaksi Saldo Awal (100) berupa Peralatan dan Mesin dari Penelitian Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi (DIKST) sebesar Rp110.291.400,- (*Seratus sepuluh juta dua ratus sembilan puluh satu ribu empat ratus rupiah*).
- Transaksi Pembelian (101) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp56.700.000,- (*Lima puluh enam juta tujuh ratus ribu rupiah*).
- Transaksi Transfer Masuk (102) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp12.993.291.005,- (*Dua belas miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh satu ribu lima rupiah*).
- Transaksi Transfer Masuk (102) berupa Software sebesar Rp446.668.650,- (*Empat ratus empat puluh enam juta enam ratus enam puluh delapan ribu enam ratus lima puluh rupiah*).
- Transaksi Hibah Masuk (103) berupa Peralatan dan Mesin (Alat Bio Oil Conversio System) dari PT. Parama Energi Raya senilai Rp30.000.000,- (*Tiga puluh juta rupiah*).

b. Mutasi Kurang:

- Transaksi Penghapusan (301) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp36.521.000,- (*Tiga puluh enam juta lima ratus dua puluh satu ribu rupiah*).
- Transaksi Transfer Keluar (302) berupa
 1. Peralatan dan Mesin sebesar Rp12.993.291.005,- (*Dua belas miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh satu ribu lima rupiah*); dan

2. Software sebesar Rp446.668.650,- (*Empat ratus empat puluh enam juta enam ratus enam puluh delapan ribu enam ratus lima puluh rupiah*).
 - Transaksi Koreksi Pencatatan (305) atas koreksi bahan habis berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp97.642.371,- (*Sembilan puluh tujuh juta enam ratus empat puluh dua ribu tiga ratus tujuh puluh satu rupiah*).
3. Maret 2025
- Mutasi aset yang terjadi pada bulan Maret 2025 antara lain:
- a. Mutasi Tambah:
 - Transaksi Saldo Awal (100) berupa:
 3. Peralatan dan Mesin dari hasil Peneliti ADB Loan sebesar Rp1.363.600.531,- (*Satu miliar tiga ratus enam puluh tiga juta enam ratus ribu lima ratus tiga puluh satu rupiah*); dan
 4. Paten senilai Rp2.200.000,- (*Dua juta dua ratus ribu rupiah*).
 - Transaksi Pembelian (101) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp3.978.049.470,- (*Tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta empat puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh rupiah*).
 - Transaksi Hibah Masuk (103) berupa Peralatan dan Mesin (Peralatan Laboratorium dan Penelitian dari Program Inspirasi) dari Ikatan Alumni Teknik Geofisika ITS senilai Rp510.932.057,- (*Lima ratus sepuluh juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu lima puluh tujuh rupiah*).
 - Transaksi Pengembangan Aset (202) berupa Gedung dan Bangunan sebesar Rp2.311.080.072,- (*Dua miliar tiga ratus sebelas juta delapan puluh ribu tujuh puluh dua rupiah*).
 - b. Mutasi Kurang:
 - Transaksi Penghapusan (301) melalui Hibah Keluar ke:
 - ✓ MI Asy-Syafi'ah, Kec. Balongpanggang, Kab. Gresik berupa Peralatan dan Mesin (meubelair) senilai Rp75.946.998,- (*Tujuh puluh lima juta sembilan ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan rupiah*); dan
 - ✓ MI Miftahul Huda Kaliboto, Kec. Tarokan, Kab. Kediri berupa Peralatan dan Mesin (meubelair) senilai Rp71.228.140,- (*Tujuh puluh satu juta dua ratus dua puluh delapan ribu seratus empat puluh rupiah*).
4. April 2025
- Mutasi aset yang terjadi pada bulan April 2025 antara lain:
- a. Mutasi Tambah:
 - Transaksi Saldo Awal (100) dari hasil penelitian HETI berupa peralatan dan mesin sebesar Rp78.205.750,- (*Tujuh puluh delapan juta dua ratus lima ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*).

- Transaksi Pembelian (101) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp3.265.155.250,- (*Tiga miliar dua ratus enam puluh lima juta seratus lima puluh lima ribu dua ratus lima puluh rupiah*).
 - Transaksi Hibah Masuk (103) berupa Peralatan dan Mesin (kendaraan bermotor roda tiga) dari PT ITS Kemitraan senilai Rp24.300.000,- (*Dua puluh empat juta tiga ratus ribu rupiah*).
 - Transaksi Pengembangan Aset (202) berupa Gedung sebesar Rp496.843.802,- (*Empat ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus empat puluh tiga ribu delapan ratus dua rupiah*).
- b. Mutasi Kurang:
- Transaksi Penghapusan (301) melalui Hibah Keluar ke:
 - ✓ MTs Al Ikhlas, Kec. Jogoroto, Kab. Jombang berupa Peralatan dan Mesin (meubelair) senilai Rp86.061.318,- (*Delapan puluh enam juta enam puluh satu ribu tiga ratus delapan belas rupiah*);
 - ✓ MI An-Nur Semambung, Kab. Pasuruan berupa Peralatan dan Mesin (meubelair) senilai Rp145.317.014,- (*Seratus empat puluh lima juta tiga ratus tujuh belas ribu empat belas rupiah*); dan
 - ✓ MI Nurul Ummah, Kab. Mojokerto berupa Peralatan dan Mesin (meubelair) senilai Rp161.263.002,- (*Seratus enam puluh satu juta dua ratus enam puluh tiga ribu dua rupiah*).

5. Mei 2025

Mutasi aset yang terjadi pada bulan Mei 2025 antara lain:

a. Mutasi Tambah:

- Transaksi Saldo Awal (100) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin dari hasil penelitian HETI ADB LOAN sebesar Rp1.086.695.000,- (*Satu miliar delapan puluh enam juta enam ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*); dan
 - ✓ Peralatan dan Mesin atas Koreksi Pencatatan kode barang Teknik Kimia sebesar Rp34.430.000,- (*Tiga puluh empat juta empat ratus tiga puluh ribu rupiah*).
- Transaksi Pembelian (101) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.576.111.390,- (*Dua miliar lima ratus tujuh puluh enam juta seratus sebelas ribu tiga ratus sembilan puluh rupiah*); dan
 - ✓ Aset Tetap Lainnya sebesar Rp1.214.688,- (*Satu juta dua ratus empat belas ribu enam ratus delapan puluh delapan*).
- Transaksi Pengembangan Aset (202) berupa Gedung dan Bangunan sebesar Rp3.576.389.097,- (*Tiga miliar lima ratus tujuh puluh enam juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu sembilan puluh tujuh rupiah*).
- Transaksi Pengembangan KDP (503) berupa konstruksi dalam pengerjaan Gedung Fakultas Kedokteran dan Kesehatan sebesar Rp11.386.665.000,- (*Sebelas miliar tiga ratus delapan puluh enam juta enam ratus enam puluh lima ribu rupiah*).

b. Mutasi Kurang:

- Transaksi Penghapusan (301) melalui Penghapusan Aset Tetap ITS Tahap Kesatu Tahun 2025 berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin senilai Rp10.899.158.706,- (*Sepuluh miliar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta seratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus enam rupiah*);
 - ✓ Gedung dan Bangunan senilai Rp22.000.000,- (*Dua puluh dua juta rupiah*);
 - ✓ Aset Tetap Lainnya senilai Rp354.527.606,- (*Tiga ratus lima puluh empat juta lima ratus dua puluh tujuh ribu enam ratus enam rupiah*); dan
 - ✓ Software senilai Rp307.192.555,- (*Tiga ratus tujuh juta seratus sembilan puluh dua ribu lima ratus lima puluh lima rupiah*).
- Transaksi Koreksi Pencatatan (305) atas koreksi kode barang Teknik Kimia berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp34.430.000,- (*Tiga puluh empat juta empat ratus tiga puluh ribu rupiah*).

6. Juni 2025

Mutasi aset yang terjadi pada bulan Juni 2025 antara lain:

a. Mutasi Tambah:

- Transaksi Saldo Awal (100) dari hasil Penelitian HETI ADB LOAN berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin sebesar Rp5.265.572.131,- (*Lima miliar dua ratus enam puluh lima juta lima ratus tujuh puluh dua ribu seratus tiga puluh satu rupiah*);
 - ✓ Jaringan sebesar Rp18.450.000,- (*Delapan belas juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*);
 - ✓ Aset Tetap Lainnya sebesar Rp15.070.716,- (*Lima belas juta tujuh puluh ribu tujuh ratus enam belas rupiah*);
 - ✓ Paten sebesar Rp2.850.000,- (*Dua juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah*); dan
 - ✓ Software sebesar Rp50.000.000,- (*Lima puluh juta rupiah*).
- Transaksi Pembelian (101) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp6.732.607.714,- (*Enam miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta enam ratus tujuh ribu tujuh ratus empat belas rupiah*).
- Transaksi Pengembangan Aset (202) berupa:
 - ✓ Gedung dan Bangunan sebesar Rp3.033.828.978,- (*Tiga miliar tiga puluh tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah*); dan
 - ✓ Software atas koreksi pencatatan Software sebesar Rp19.800.000,- (*Sembilan belas juta delapan ratus ribu rupiah*).
- Transaksi Saldo Awal KDP atas studi awal Pembangunan Gedung Parkir di Graha ITS berupa KDP sebesar Rp149.300.000,- (*Seratus empat puluh sembilan juta tiga ratus ribu rupiah*).

- Transaksi Pengembangan KDP (503) atas KDP Gedung Perbankan Jl. Arief Rahman Hakim sebesar Rp2.374.200.000,- (*Dua miliar tiga ratus tujuh puluh empat juta dua ratus ribu rupiah*).
- b. Mutasi Kurang:
 - Transaksi Koreksi Pencatatan (305) atas Software di Teknik Elektro yang ditambahkan sebagai Pengembangan Aset Software senilai Rp19.800.000,- (*Sembilan belas juta delapan ratus ribu rupiah*).
 - Transaksi Penghentian KDP (505) atas peralatan yang telah diterima 100% senilai Rp2.364.290.000,- (*Dua miliar tiga ratus enam puluh empat juta dua ratus sembilan puluh ribu rupiah*).

7. Juli 2025

Mutasi Aset yang terjadi pada bulan Juli 2025 adalah sebagai berikut:

a. Mutasi Tambah:

- Transaksi Saldo Awal (100) dari Departemen Manajemen Bisnis berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.480.000,- (*Satu juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah*).
- Transaksi Pembelian (101) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin sebesar Rp3.563.006.693,- (*Tiga miliar lima ratus enam puluh tiga juta enam ratus sembilan puluh tiga rupiah*);
 - ✓ Aset Tetap Lainnya sebesar Rp416.000,- (*Empat ratus enam belas ribu rupiah*); dan
 - ✓ Lisensi sebesar Rp13.764.000,- (*Tiga belas juta tujuh ratus enam puluh empat ribu rupiah*)
- Transaksi Transfer Masuk (102) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin sebesar Rp781.610.030,- (*Tujuh ratus delapan puluh satu juta enam ratus sepuluh ribu tiga puluh rupiah*); dan
 - ✓ Gedung dan Bangunan sebesar Rp199.022.779.075,- (*Seratus sembilan puluh sembilan miliar dua puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh puluh lima rupiah*).
- Transaksi Hibah Masuk (103) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin dari SKK Migas senilai Rp418.806.262,- (*Empat ratus delapan belas juta delapan ratus enam ribu dua ratus enam puluh dua rupiah*); dan
 - ✓ Kendaraan Dinas (bus) dari PT. Sun Paper Source senilai Rp955.000.000,- (*Sembilan ratus lima puluh lima juta rupiah*).
- Transaksi Pengembangan Aset (202) berupa Gedung dan Bangunan sebesar Rp2.871.764.498,- (*Dua miliar delapan ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus enam puluh empat ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah*).

b. Mutasi Kurang:

- Transaksi Transfer Keluar (302) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin sebesar Rp781.610.030,- (*Tujuh ratus delapan puluh satu juta enam ratus sepuluh ribu tiga puluh rupiah*); dan
 - ✓ Gedung dan Bangunan sebesar Rp199.022.779.075,- (*Seratus sembilan puluh sembilan miliar dua puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh puluh lima rupiah*).

8. Agustus 2025

Mutasi aset yang terjadi pada bulan Agustus 2025 antara lain:

a. Mutasi Tambah:

- Transaksi Saldo Awal (100) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin dari UPT Retail dan Services sebesar Rp121.218.143,- (*Seratus dua puluh satu juta dua ratus delapan belas ribu seratus empat puluh tiga rupiah*);
 - ✓ Peralatan dan Mesin dari Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi sebesar Rp393.250.000,- (*Tiga ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus lima puluh ribu rupiah*); dan
 - ✓ Peralatan dan Mesin dari hasil Penelitian HETI ADB LOAN sebesar Rp18.350.000,- (*Delapan belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*).
- Transaksi Pembelian (101) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.623.407.049,- (*Dua miliar enam ratus dua puluh tiga juta empat ratus tujuh ribu empat puluh sembilan rupiah*).
- Transaksi Transfer Masuk (102) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin sebesar Rp296.074.369,- (*Dua ratus sembilan puluh enam juta tujuh puluh empat ribu tiga ratus enam puluh sembilan rupiah*); dan
 - ✓ Gedung dan Bangunan sebesar Rp21.796.801.988,- (*Dua puluh satu miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus satu ribu sembilan ratus delapan puluh delapan rupiah*).
- Transaksi Pengembangan Aset (202) berupa Gedung dan Bangunan sebesar Rp3.098.244.328,- (*Tiga miliar sembilan puluh delapan juta dua ratus empat puluh empat ribu tiga ratus dua puluh delapan rupiah*).
- Transaksi Pengembangan KDP (503) atas:
 - ✓ Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Termin 2 sebesar Rp11.468.923.400,- (*Sebelas miliar empat ratus enam puluh delapan juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu empat ratus rupiah*); dan
 - ✓ Pengawasan Pengelolaan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 sebesar Rp13.800.000,- (*Tiga belas juta delapan ratus ribu rupiah*).

b. Mutasi Kurang

- Transaksi Penghapusan (301) melalui Hibah Keluar ke:
 - ✓ MI Hidayatun Najah, Kab. Kediri berupa meubelair senilai Rp474.309.566,- (*Empat ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus sembilan ribu lima ratus enam puluh enam rupiah*);
 - ✓ MTs Al Khidmah, Kab. Nganjuk berupa meubelair senilai Rp103.642.635,- (*Seratus tiga juta enam ratus empat puluh dua ribu enam ratus tiga puluh lima rupiah*); dan
 - ✓ SD Villa Qurán, Kab. Nganjuk berupa meubelair senilai Rp34.673.098,- (*Tiga puluh empat juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu sembilan puluh delapan rupiah*).
- Transaksi Transfer Keluar (302) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin sebesar Rp296.074.369,- (*Dua ratus sembilan puluh enam juta tujuh puluh empat ribu tiga ratus enam puluh sembilan rupiah*); dan
 - ✓ Gedung dan Bangunan sebesar Rp21.796.801.988,- (*Dua puluh satu miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus satu ribu sembilan ratus delapan puluh delapan rupiah*).
- Transaksi Koreksi Pencatatan (305) atas koreksi kode barang Peralatan dan Mesin Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi berupa Access Point dan Peralatan Kantor sebesar Rp393.250.000,- (*Tiga ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus lima puluh ribu rupiah*).

9. September 2025

Mutasi aset yang terjadi pada bulan September 2025 adalah sebagai berikut:

a. Mutasi Tambah:

- Transaksi Saldo Awal (100) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin dari Project INSPIRASI sebesar Rp1.713.246.982,- (*Satu miliar tujuh ratus tiga belas juta dua ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus delapan puluh dua rupiah*) dan hasil Penelitian HETI ADB-LOAN sebesar Rp575.943.929,- (*Lima ratus tujuh puluh lima juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh sembilan rupiah*);
 - ✓ Gedung dan Bangunan dari Project INSPIRASI sebesar Rp49.017.600,- (*Empat puluh sembilan juta tujuh belas ribu enam ratus rupiah*); dan
 - ✓ Paten dari hasil Penelitian HETI ADB-LOAN sebesar Rp6.800.000,- (*Enam juta delapan ratus ribu rupiah*).
- Transaksi Pembelian (102) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin sebesar Rp4.734.841.140,- (*Empat miliar tujuh ratus tiga puluh empat juta delapan ratus empat puluh satu ribu seratus empat puluh rupiah*); dan

- ✓ Aset Tetap Lainnya sebesar Rp148.373,- (*Seratus empat puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh tiga rupiah*).
- Transaksi Transfer Masuk (102) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp331.853.480,- (*Tiga ratus tiga puluh satu juta delapan ratus lima puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh rupiah*).
- Transaksi Hibah Masuk (103) berupa Kendaraan Dinas (sepeda motor roda tiga) dari IKOMA ITS (Ikatan Orang Tua Mahasiswa ITS) senilai Rp51.000.000,- (*Lima puluh satu juta rupiah*).
- Transaksi Pengembangan Aset (202) berupa:
 - ✓ Gedung dan Bangunan sebesar Rp4.333.611.194,- (*Empat miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta enam ratus sebelas ribu seratus sembilan puluh empat rupiah*); dan
 - ✓ Jaringan sebesar Rp1.247.795.000,- (*Satu miliar dua ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*).
- b. Mutasi Kurang
 - Transaksi Transfer Keluar (302) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp331.853.480,- (*Tiga ratus tiga puluh satu juta delapan ratus lima puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh rupiah*).

10. Oktober 2025

Mutasi aset yang terjadi pada bulan Oktober 2025 adalah sebagai berikut:

a. Mutasi Tambah:

- Transaksi Saldo Awal (100) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin dari hasil Penelitian HETI ADB-LOAN sebesar Rp900.524.957,- (*Sembilan ratus juta lima ratus dua puluh empat ribu sembilan ratus lima puluh tujuh rupiah*);
 - ✓ Gedung dan Bangunan atas transaksi penghentian KDP Biro Manajemen Aset berupa Gerbang Sisi Selatan sebesar Rp5.657.600.000,- (*Lima miliar enam ratus lima puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah*);
 - ✓ Jaringan dari hasil Penelitian HETI ADB-LOAN sebesar Rp7.390.000,- (*Tujuh juta tiga ratus sembilan puluh ribu rupiah*); dan
 - ✓ Paten dari hasil Penelitian HETI ADB-LOAN sebesar Rp500.000,- (*Lima ratus ribu rupiah*).
- Transaksi Pembelian (101) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin sebesar Rp4.006.307.156,- (*Empat miliar enam juta tiga ratus tujuh ribu seratus lima puluh enam rupiah*); dan
 - ✓ Gedung dan Bangunan sebesar Rp344.560.000,- (*Tiga ratus empat puluh empat juta lima ratus enam puluh ribu rupiah*).
- Transaksi Transfer Masuk (102) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp8.722.491.609,- (*Delapan miliar tujuh ratus dua puluh dua juta empat ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus sembilan puluh rupiah*).

- Transaksi Pengembangan Aset (202) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin sebesar Rp4.004.689,- (*Empat juta empat ribu enam ratus delapan puluh sembilan rupiah*);
 - ✓ Gedung dan Bangunan sebesar Rp9.101.175.197,- (*Sembilan miliar seratus satu juta seratus tujuh puluh lima ribu seratus sembilan puluh tujuh rupiah*).
- b. Mutasi Kurang:
 - Transaksi Transfer Keluar (302) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp8.722.491.609,- (*Delapan miliar tujuh ratus dua puluh dua juta empat ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus sembilan puluh*).

11. November 2025

Mutasi aset yang terjadi pada bulan November 2025 adalah sebagai berikut:

a. Mutasi Tambah:

- Transaksi Saldo Awal (100) berupa Peralatan dan Mesin dari hasil Penelitian DIKST sebesar Rp136.395.011,- (*Seratus tiga puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu sebelas rupiah*) dan dari hasil pencatatan aset berupa 15 (lima belas) kendaraan dinas sebesar Rp1.029.155.991,- (*Satu miliar dua puluh sembilan juta seratus lima puluh lima ribu sembilan ratus sembilan puluh satu rupiah*).
- Transaksi Pembelian (101) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.951.701.053,- (*Dua miliar sembilan ratus lima puluh satu juta tujuh ratus satu ribu lima puluh tiga rupiah*); dan
 - ✓ Software sebesar Rp195.161.105,- (*Seratus sembilan puluh lima juta seratus enam puluh satu ribu seratus lima puluh*).
- Transaksi Transfer Masuk (102) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp36.996.774.089,- (*Tiga puluh enam miliar sembilan ratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu delapan puluh sembilan rupiah*).
- Transaksi Hibah Masuk (103) berupa Kendaraan Dinas (sepeda motor roda tiga) dari Forum Komunikasi Peduli Lingkungan senilai Rp55.000.000,- (*Lima puluh lima juta rupiah*).
- Transaksi Pengembangan Aset (202) berupa Gedung dan Bangunan sebesar Rp5.318.261.347,- (*Lima miliar tiga ratus delapan belas juta dua ratus enam puluh satu ribu tiga ratus empat puluh tujuh rupiah*).
- Transaksi Perolehan KDP (502) berupa Pengadaan Electric Hoist Crane Laboratorium Smart Resilient Infrastructure sebesar Rp117.400.000,- (*Seratus tujuh belas juta empat ratus ribu rupiah*).

b. Mutasi Kurang:

- Transaksi Transfer Keluar (302) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp36.996.774.089,- (*Tiga puluh enam miliar sembilan ratus*

sembilan puluh enam juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu delapan puluh sembilan rupiah).

12. Desember 2025

Mutasi aset yang terjadi pada bulan Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Mutasi Tambah:

- Transaksi Saldo Awal (100) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin dari Departemen Teknik Biomedik (7 unit *standing display biomedical*) sebesar Rp43.979.000,- (*Empat puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah*) dan dari Departemen Teknik Komputer (1 unit NVIDIA AI) sebesar Rp13.800.000,- (*Tiga belas juta delapan ratus ribu rupiah*); dan
 - ✓ Gedung dan Bangunan dari Departemen Manajemen Bisnis sebesar Rp73.591.000,- (*Tujuh puluh tiga juta lima ratus sembilan puluh satu ribu rupiah*) dan dari Departemen Teknik Infrastruktur Sipil sebesar Rp160.000.000,- (*Seratus enam puluh juta rupiah*).
- Transaksi Pembelian (101) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin sebesar Rp39.985.287.532,- (*Tiga puluh sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta dua ratus delapan puluh tujuh lima ratus tiga puluh dua rupiah*);
 - ✓ Jaringan sebesar Rp935.860.000,- (*Sembilan ratus tiga puluh lima juta delapan ratus enam puluh ribu rupiah*);
 - ✓ Aset Tetap Lainnya sebesar Rp124.004.000,- (*Seratus dua puluh empat juta empat ribu rupiah*); dan
 - ✓ Software sebesar Rp364.912.500,- (*Tiga ratus enam puluh empat juta sembilan ratus dua belas ribu lima ratus rupiah*).
- Transaksi Transfer Masuk (102) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp78.413.270,- (*Tujuh puluh delapan juta empat ratus tiga belas ribu dua ratus tujuh puluh rupiah*).
- Transaksi Hibah Masuk (103) berupa Kendaraan Dinas (*Buggy Car*) dari Bank Jatim senilai Rp489.300.000,- (*Empat ratus delapan puluh sembilan juta tiga ratus ribu rupiah*).
- Transaksi Pengembangan Aset (202) berupa:
 - ✓ Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.383.000.000,- (*Satu miliar tiga ratus delapan puluh tiga juta rupiah*);
 - ✓ Gedung dan Bangunan sebesar Rp22.700.221.521,- (*Dua puluh dua miliar tujuh ratus juta dua ratus dua puluh satu ribu lima ratus dua puluh satu rupiah*);
 - ✓ Jalan dan Jembatan sebesar Rp3.516.655.848,- (*Tiga miliar lima ratus enam belas juta enam ratus lima puluh lima ribu delapan ratus empat puluh delapan rupiah*);

- ✓ Jaringan sebesar Rp2.478.435.116,- (*Dua miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta empat ratus tiga puluh lima ribu seratus enam belas rupiah*);
- ✓ Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) sebesar Rp7.279.600.000,- (*Tujuh miliar dua ratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah*);
- Transaksi Saldo Awal KDP (501) berupa:
 - ✓ Gedung dan Bangunan sebesar Rp2.623.951.000,- (*Dua miliar enam ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh satu ribu rupiah*);
 - ✓ Jalan dan Jembatan sebesar Rp1.037.035.000,- (*Satu miliar tiga puluh tujuh juta tiga puluh lima ribu rupiah*); dan
 - ✓ Irigasi sebesar Rp1.063.598.000,- (*Satu miliar enam puluh tiga juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah*).
- Transaksi Perolehan KDP (502) sebesar Rp217.902.000 (*Dua ratus tujuh belas juta sembilan ratus dua ribu rupiah*).
- Transaksi Pengembangan KDP (503) sebesar:
 - ✓ Gedung dan Bangunan sebesar Rp381.600.000,- (*Tiga ratus delapan puluh satu juta enam ratus ribu rupiah*);
 - ✓ Jalan dan Jembatan sebesar Rp491.709.000,- (*Empat ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus sembilan ribu rupiah*); dan
 - ✓ Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp6.997.289.212,- (*Enam miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus dua belas rupiah*).
- b. Mutasi Kurang:
 - Transaksi Penghapusan (301) melalui:
 - ✓ Penjualan Internal berupa Peralatan dan Mesin (Kendaraan Dinas) sebesar Rp946.660.500,- (*Sembilan ratus empat puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu lima ratus rupiah*);
 - ✓ Hibah Keluar ke:
 - MI Hayatul Wathon, Kec. Balongpanggang, Kab. Gresik berupa Peralatan dan Mesin (meubelair) senilai Rp106.241.900,- (*Seratus enam juta dua ratus empat puluh satu ribu sembilan ratus rupiah*).
 - MI Nurul Hidayah, Kec. Balongpanggang, Kab. Gresik berupa Peralatan dan Mesin (meubelair) senilai Rp170.686.204,- (*Seratus tujuh puluh juta enam ratus delapan puluh enam ribu dua ratus empat rupiah*).
 - ✓ Penghapusan Aset ITS berupa Gedung dan Bangunan sebesar Rp862.740.000,- (*Delapan ratus enam puluh dua juta tujuh ratus empat puluh ribu rupiah*);
 - ✓ Penghapusan Aset Tetap ITS Tahap Kedua dan Tahap Ketiga Tahun 2025 berupa:
 - Peralatan Kantor dan Mesin sebesar Rp9.469.830.005,- (*Sembilan miliar empat ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh ribu lima rupiah*); dan

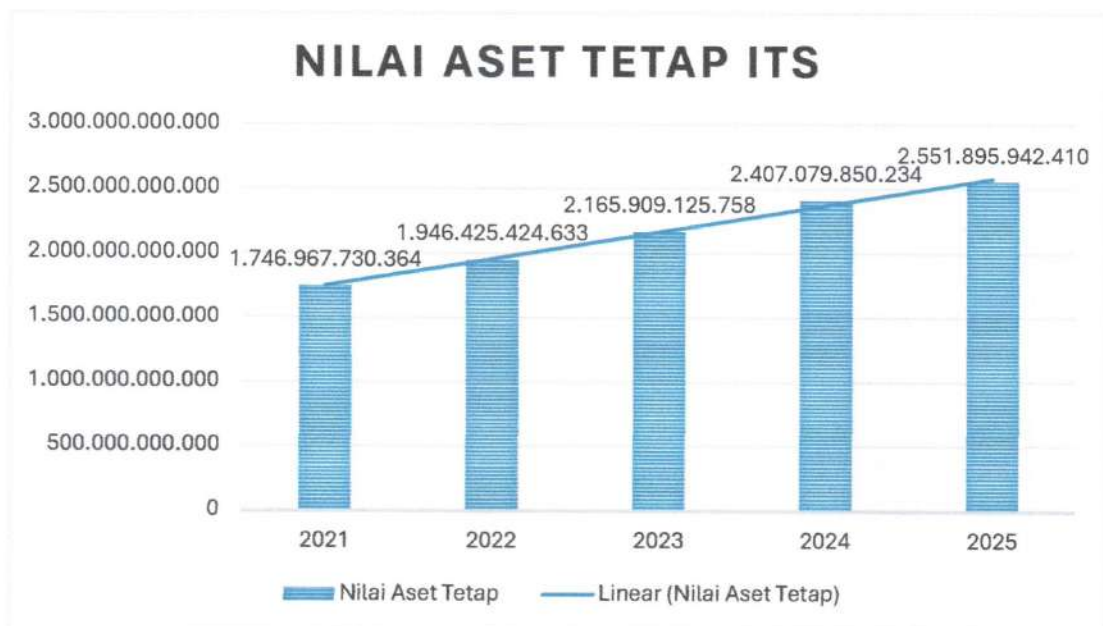
- Aset Tetap Lainnya sebesar Rp248.358.800,- (*Dua ratus empat puluh delapan juta tiga ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus rupiah*).
- Transaksi Transfer Keluar (302) berupa Peralatan dan Mesin sebesar Rp78.413.270,- (*Tujuh puluh delapan juta empat ratus tiga belas ribu dua ratus tujuh puluh rupiah*).

C. Perkembangan Nilai Aset

Perkembangan nilai perolehan aset tetap selama 5 (lima) periode pelaporan terakhir disajikan pada tabel 6.1 berikut.

Tabel 6. 1 Perkembangan Nilai Perolehan Aset Tetap ITS

No.	Periode Laporan	Nilai Aset Tetap ITS (Rp)	Perkembangan	
			Nilai Tambah (Rp)	Persen (%)
1.	Tahun 2021	1.746.967.730.364	135.085.330.544	8,38%
2.	Tahun 2022	1.946.425.424.633	199.457.694.269	11,41%
3.	Tahun 2023	2.165.909.125.758	219.483.701.125	11,27%
4.	Tahun 2024	2.407.079.850.234	241.170.724.476	11,13%
5.	Tahun 2025	2.551.895.942.410	144.816.091.886	6,02%



Berdasarkan Tabel 6.1 dan grafik perkembangan nilai aset tetap ITS, nilai perolehan aset tetap menunjukkan tren peningkatan yang konsisten selama periode 2021–2025. Nilai aset meningkat dari **Rp1.746.967.730.364** pada Tahun 2021 menjadi **Rp2.551.895.942.410** pada Tahun 2025 atau bertambah sebesar **Rp804.928.212.046 (46,08%)** selama lima tahun.

Persentase pertumbuhan aset tercatat sebesar **8,38%** pada Tahun 2021, meningkat menjadi **11,41%** pada Tahun 2022, **11,27%** pada Tahun 2023, dan **11,13%** pada Tahun 2024. Pada Tahun 2025, pertumbuhan melambat menjadi **6,02%**, namun nilai aset tetap tetap mengalami peningkatan. Secara keseluruhan, perkembangan tersebut menunjukkan

bahwa ITS terus melakukan investasi dan pengembangan aset secara berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.



LAMPIRAN